

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data yang dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan mengenai implementasi komunikasi CSR yang dilakukan oleh PT. Freeport Indonesia kepada masyarakat Suku Amungme akan menjawab rumusan masalah, yang diringkas sebagai berikut :

1. PT. Freeport Indonesia melalui program pendidikan berupaya menjawab permasalahan kualitas pendidikan yang dialami oleh masyarakat Suku Amungme di wilayah Timika, Papua. Tingginya angka kegagalan dalam melanjutkan sekolah menjadi perhatian utama perusahaan yang mendorong mereka untuk menginisiasi program pendidikan sebagai bagian dari *corporate social responsibility*. Program ini bertujuan untuk mengurangi berbagai faktor yang menghambat kualitas pendidikan di daerah tersebut.
2. Komunikasi CSR yang diterapkan oleh PT. Freeport Indonesia terdiri dari dua aspek penting. Pertama, komunikasi CSR berfungsi sebagai mekanisme interaktif antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dalam hal ini, PT. Freeport Indonesia berkolaborasi dengan lembaga adat seperti YPMak, pemerintah, tokoh masyarakat dan masyarakat Suku Amungme. Kedua, komunikasi CSR mencakup aspek isi pesan, yang terdiri dari pesan-pesan tentang pentingnya pendidikan bagi generasi muda Papua, komitmen perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Suku

Amungme, kesetaraan akses pendidikan, serta penjabaran program pendidikan yang disesuaikan dengan budaya lokal.

3. Unsur komunikasi CSR yang diimplementasikan oleh PT. Freeport Indonesia melibatkan beberapa langkah strategis. Pertama, perusahaan melakukan survei untuk memahami kebutuhan dan pandangan masyarakat Suku Amungme. Kedua, pesan dan metode komunikasi diformulasikan dengan menekankan permasalahan yang ada di wilayah Timika dan menjelaskan program pendidikan serta bantuan yang disiapkan, Ketiga, perusahaan berupaya meningkatkan peran komunikator yang memiliki daya tarik dan kredibilitas yang kuat di mata masyarakat.
4. Implementasi komunikasi CSR PT. Freeport Indonesia dilakukan melalui pengelolaan berbagai alat komunikasi yang dirancang untuk memberikan informasi pada saat sosialisasi. Perusahaan memanfaatkan media komunikasi seperti lembar fakta dan *flyer*. Sedangkan, media komunikasi seperti *annual report* dan website dikhususkan bagi masyarakat luas diluar dari masyarakat Suku Amungme yang ingin melihat transparansi CSR. Tahapan *strategic planning* yang diterapkan PT. Freeport Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan CSR mencakup empat langkah utama. Pertama, mendefinisikan masalah melalui analisis kebutuhan dan tantangan yang dihadapi masyarakat Suku Amungme, seperti rendahnya tingkat keberhasilan pendidikan dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Kedua, perencanaan dan penyusunan program melibatkan identifikasi program, anggaran dan kerja sama dengan *stakeholder*, serta

\

menetapkan sasaran jangka pendek dan panjang. Ketiga, tindakan dan komunikasi yang melibatkan sosialisasi ke kampung-kampung dengan dukungan media komunikasi seperti *flyer*. Keempat, evaluasi program yang dilakukan melalui penilaian efektivitas program, pengumpulan *feedback* dan pengembangan berkelanjutan dengan fokus pada peningkatan akses, kualitas, infrastruktur pendidikan dan partisipasi komunitas.

B. Saran

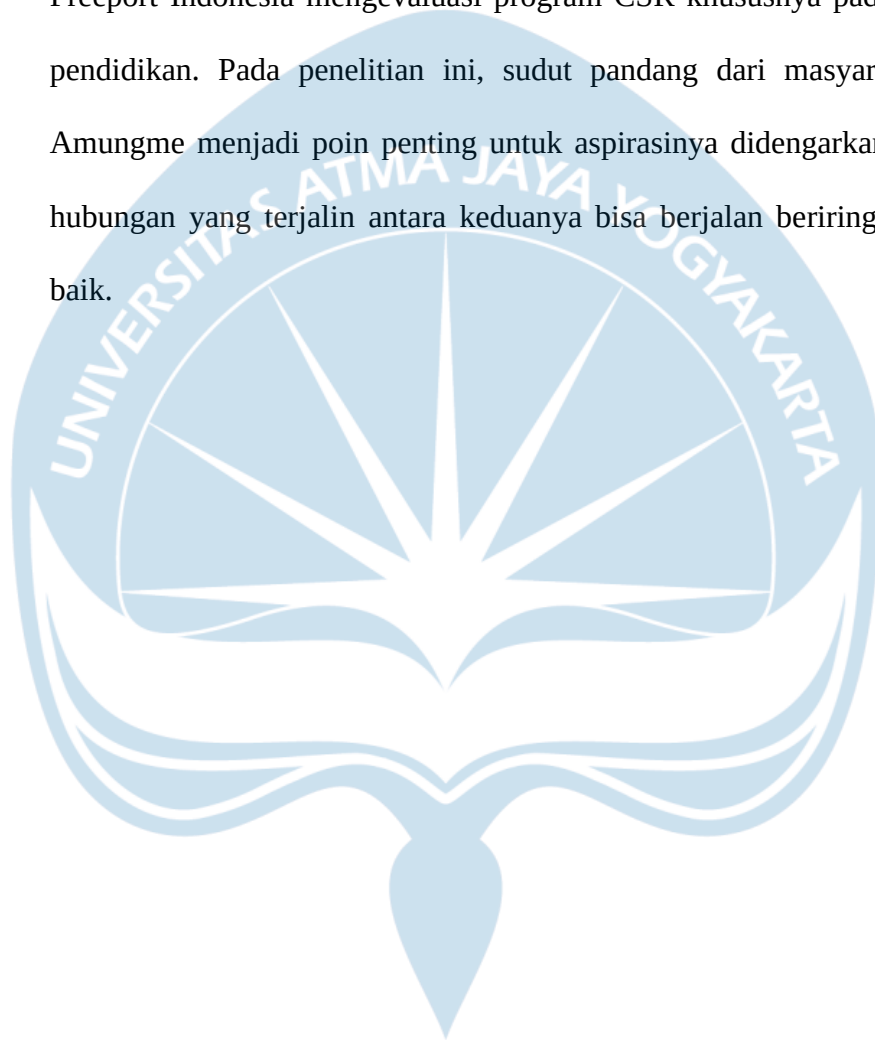
Berdasarkan seluruh proses penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran baik untuk akademik dan praktis yang ditujukan sebagai berikut :

1. Saran Akademik

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai implementasi komunikasi pada program CSR perusahaan kepada masyarakat sekitar. Implementasi komunikasi CSR memiliki jangkauan yang lebih luas sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan secara lebih komprehensif. Apabila peneliti selanjutnya ingin menggunakan dan mengembangkan judul penelitian ini, maka peneliti selanjutnya bisa menambahkan program-program CSR lainnya yang terdapat pada program investasi sosial milik PT. Freeport Indonesia. Lalu, peneliti selanjutnya bisa mengembangkan subjek penelitian tidak hanya Suku Amungme saja, melainkan Suku Kamoro karena suku tersebut masuk kedalam suku yang perlu diperhatikan oleh PT. Freeport Indonesia karena masih terdampak langsung dari operasional perusahaan.

2. Saran Praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan implementasi komunikasi CSR PT. Freeport Indonesia pada program pendidikan masyarakat Suku Amungme. Diharapkan hasilnya dapat membantu PT. Freeport Indonesia mengevaluasi program CSR khususnya pada program pendidikan. Pada penelitian ini, sudut pandang dari masyarakat Suku Amungme menjadi poin penting untuk aspirasinya didengarkan sehingga hubungan yang terjalin antara keduanya bisa berjalan beriringan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Antara. (2021, April 8). From borneonews: <https://www.borneonews.co.id/berita/212708-lembaga-adat-amungme-dan-kamoro-dukung-operasional-freeport>
- Aqiela, L., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2018). IMPLEMENTASI PROGRAMCORPORATE SOCIALRESPONSIBILITY(CSR) EL-CORPS. *Share: SocialWorkJurnal*, 8(2), 211-218.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Asal Usul Suku Amungme Papua, Ada 3 Versi Berhasil Keluar dari Gua. (2020, October 31). *Travel*. From <https://travel.tempo.co/read/1401091/asal-usul-suku-amungme-papua-ada-3-versi-berhasil-keluar-dari-gua>
- Bappenas. (n.d.). *GOAL 4 - SDGs Indonesia*. Retrieved July 30, 2024 from SDGs Bappenas: <https://sdgs.bappenas.go.id/17-goals/goal-4/>
- Branco, M., & Rodrigues, L. (2006). Communication of corporatesocial responsibility byPortuguese banksA legitimacy theory perspective. *Corporate Communications An International Journal*, 11(3), 232 - 248.
- Budhisantoso, S., Simanulang, B., & Guritno, S. (1995). *Masyarakat Terasing Amungme di Irian Jaya*. CV. EKA PUTRA.

- Butsi, F. I. (2019). Memahami Pendekatan Positivis, Konstruktivis, dan Kritis dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Communique*, 2(1), 48-55.
- Carroll, A. B., & Shabana, K. M. (2010). International Journal of Management Reviews. *The Business Case for Corporate Social Responsibility: A Review of Concepts, Research and Practice*, 12, 85-105.
- Carroll, A. B., Brown, J., & Buchholtz, A. K. (2017). *Business & Society: Ethics, Sustainability & Stakeholder Management*. Cengage Learning.
- Coombs, W., & Holladay, S. (2011). *Managing Corporate Social Responsibility: A Communication Approach*. Wiley Professional, Reference & Trade (Wiley K&L). From <https://bookshelf.vitalsource.com/books/9781118106662>
- Dermawan, D., & Deitana, T. (2017). Jurnal ASPIKOM. *KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA OFFICIAL WEBSITE PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA*, 3(2), 311-325.
- Gonsaga, A. (2021, Oktober 29). SATP Pecahkan Dua Rekor MURI karena Noken Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "SATP Pecahkan Dua Rekor MURI karena Noken", Klik untuk baca: <https://regional.kompas.com/read/2021/10/29/19025571/satp-pecahkan-dua-rekor-muri-karena-noken>. K. *Kompas.com*. From <https://regional.kompas.com/read/2021/10/29/19025571/satp-pecahkan-dua-rekor-muri-karena-noken>
- Herman. (2018). Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder (Studi Kasus Pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi

Riau). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 2(2), 264-277.

ICMM. (n.d.). *Risk Management*. Retrieved June 23, 2024 from ICMM: <https://www.icmm.com/en-gb/our-principles/mining-principles/principle-4>

Institute Pertambangan Nemangkawi dan Papuan Affairs Departemen Tingkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Papua. (n.d.). Retrieved July 4, 2024 from PT Freeport Indonesia: <https://ebk.ptfi.co.id/id/berita-highlight/institute-pertambangan-nemangkawi-dan-papuan-affairs-departemen-tingkatkan-kualitas-sumber-daya-manu>

Janggo, A. E. (2024, April 1). *Mengenal lebih dekat budaya suku Amungme di Mimika*. Retrieved July 4, 2024 from ANTARA News: <https://www.antaranews.com/berita/4037571/mengenal-lebih-dekat-budaya-suku-amungme-di-mimika>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013, Januari 01). *Warisan Budaya Takbenda | Beranda*. Retrieved June 24, 2024 from Warisan Budaya Takbenda | Beranda: <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=77>

Kriyantono, R. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.

Limbah Tailing Freeport Rusak Lingkungan, Hancurkan Kehidupan. (2023, February 1). *VOA Indonesia*. From <https://www.voaindonesia.com/a/limbah-tailing-freeport-rusak-lingkungan-hancurkan-kehidupan-/6943257.html>

- Mamonto, N., Sumampouw, I., & Undap, G. (2018). IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA DALAM PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN 2017 (STUDI) DESA ONGKAW II KECAMATAN SINONSAYANG KABUPATEN MINAHASA SELATAN. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1-11.
- Muhlisian, A. (2013). Analisis kesalahan terjemahan bahasa jepang yang terdapat dalam karya ilmiah mahasiswa s2. From <http://repository.upi.edu/2066/>
- Muyasaroh, S. (2016). Community Relations dalam Konteks Implementasi “CSR” (Corporate Social Responsibility). *ETTISAL Journal of Communication*, 1(1), 73-84.
- Norman, D. K. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A. W. (2019). KOMUNIKASI CSR PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI INDONESIA TAHUN 2017. *Jurnal SCRIPTURA*, 9(2), 51-58.
- Octaviani, F., Raharjo, S., & Resnawaty, R. (2022). Strategi Komunikasi dalam Corporate Social Responsibility Perusahaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial “Humanitas” Fisip Unpas*, IV(1), 21-33.
- Papua. (2019, June 11). Retrieved September 19, 2023 from YPMak Timika – Papua: <https://www.ypmak.or.id/2019/06/11/sekilas-tentang-suku-kamoro/>
- Prabowo, A., & Heriysnto. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (e-book) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *urnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 1-9.

Pratiwi, N. I. (2017). PENGGUNAAN MEDIA VIDEO CALL DALAM TEKNOLOGI KOMUNIKASI. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(1), 202 - 224.

PT Freeport Indonesia. (n.d.). Retrieved September 5, 2023 from PT Freeport Indonesia: <https://ptfi.co.id/id/overview>

PT Freeport Indonesia. (n.d.). Retrieved September 19, 2023 from PT Freeport Indonesia: <http://ptfi.co.id/id/csr#>

PT Freeport Indonesia. (n.d.). Retrieved May 1, 2024 from PT Freeport Indonesia: <https://ptfi.co.id/id/community-capacity-building>

PT Freeport Indonesia. (n.d.). Retrieved July 3, 2024 from PT Freeport Indonesia: <https://ptfi.co.id/id/guiding-principles>

PT Freeport Indonesia. (n.d.). Retrieved July 4, 2024 from PT Freeport Indonesia: <https://ptfi.co.id/id/community-capacity-building>

PT Freeport Indonesia. (2010). *TEMBAGAPURA : Tambang, Keunikan dan Keindahan Alam di Sekitarnya*. Aksara Buana.

PT Freeport Indonesia. (2019). *Laporan Investasi Sosial PTFI 2019*. PT Freeport Indonesia.

PT. Freeport Indonesia. (2023). *Buku Panduan PT. Freeport Indonesia*.

Rachmawati, I. N. (2007). PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF: WAWANCARA. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-4-.

- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98-105.
- Salim, M. (2014). TAHAPAN COMMUNITY RELATIONS DALAM KEGIATAN CSR KONSERVASI LINGKUNGAN (Studi Kasus Terhadap Kegiatan CSR PT Djarum Pada Konservasi Lereng Gunung Muria). *Jurnal Komunikasi PROFETIK*, 7(1), 57-72.
- Sekolah Asrama Taruna Papua. (n.d.). *PROGRAM UNGGULAN SD TARUNA PAPUA - Taruna Papua Boarding School*. Retrieved July 30, 2024 from Sekolah Asrama Taruna Papua: <https://ypl-satp.sch.id/program-unggulan-sd-taruna-papua/>
- Sucahyo, N. (2023, June 26). Lebih 600 Ribu Anak Papua Tak Sekolah, Apa yang Salah? *VOA Indonesia*. From <https://www.voaindonesia.com/a/lebih-600-ribu-anak-papua-tak-sekolah-apa-yang-salah-/7153107.html>
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suku Amungme dan Kamoro Terabaikan di Bumi Emas dan Tembaga*. (2017, March 5). Retrieved September 19, 2023 from Tirto.ID: <https://tirto.id/suku-amungme-dan-kamoro-terabaikan-di-bumi-emas-dan-tembaga-ckbZ>
- Supar, E. (2021, May 15). Intelektual Kamoro soroti penurunan kualitas pendidikan di Mimika. *ANTARA News*. From <https://www.antaranews.com/berita/2157250/intelektual-kamoro-soroti-penurunan-kualitas-pendidikan-di-mimika>

Tentang Kami - Taruna Papua Boarding School. (n.d.). Retrieved July 4, 2024 from

Sekolah Asrama Taruna Papua: <https://ypl-satp.sch.id/tentang-kami/>

The Amungme, Kamoro & Freeport: How Indigenous Papuans Have Resisted the World's Largest Gold and Copper Mine. (2010, April 2). Retrieved October

27, 2023 from Cultural Survival:

[https://www.culturalsurvival.org/publications/cultural-survival-](https://www.culturalsurvival.org/publications/cultural-survival-quarterly/amungme-kamoro-freeport-how-indigenous-papuans-have)

[quarterly/amungme-kamoro-freeport-how-indigenous-papuans-have](https://www.culturalsurvival.org/publications/cultural-survival-quarterly/amungme-kamoro-freeport-how-indigenous-papuans-have)

United Nations Industrial Development Organization. (n.d.). *What is CSR?*

Retrieved October 20, 2023 from UNIDO: [https://www.unido.org/our-](https://www.unido.org/our-focus/advancing-economic-competitiveness/competitive-trade-capacities-and-corporate-responsibility/corporate-social-responsibility-market-integration/what-csr)

[focus/advancing-economic-competitiveness/competitive-trade-capacities-](https://www.unido.org/our-focus/advancing-economic-competitiveness/competitive-trade-capacities-and-corporate-responsibility/corporate-social-responsibility-market-integration/what-csr)

[and-corporate-responsibility/corporate-social-responsibility-market-](https://www.unido.org/our-focus/advancing-economic-competitiveness/competitive-trade-capacities-and-corporate-responsibility/corporate-social-responsibility-market-integration/what-csr)

[integration/what-csr](https://www.unido.org/our-focus/advancing-economic-competitiveness/competitive-trade-capacities-and-corporate-responsibility/corporate-social-responsibility-market-integration/what-csr)

Yudarwati, G. A. (2004). Community Relations: Bentuk Tanggung Jawab Sosial Organisasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 143-156.

Yudarwati, G. A., & Gregory, A. (2022). Improving government communication and empowering rural communities: Combining public relations and development communication approaches. *Public Relations Review* 48, 1-10.

Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino. (2021). PENGELOLAAN LKP PADA MASA PENDMIK COVID-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15-22.

Zebua, W. D. (2019). IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY(CSR) PADA PROGRAM PINKVOICE OLEH STARBUCKS INDONESIA DALAM MEMBANGUN CITRA. *Jurnal PERSPEKTIF Komunikasi*, 3(1), 30-38.

Zhao, X., Toronjo, H., Shaw, C., Murphy, A., & Taxman, F. (2022). Perceived communication effectiveness in implementation strategies: a measurement scale. *Implementation Science Communications*, 3(38), 1-13.



LAMPIRAN

Interview Guideline

Konsep	Pertanyaan
Komunikasi CSR	Bagaimana PT Freeport Indonesia menerapkan konsep komunikasi CSR dalam kegiatan program pendidikan?
	Dalam mengkomunikasikan program pendidikan, bagaimana bentuk pesan-pesan yang disampaikan kepada masyarakat Suku Amungme?
	Bagaimana perusahaan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar terkait program pendidikan?
	Apa saja saluran komunikasi yang dipilih oleh PT Freeport Indonesia untuk menginformasikan kepada publik terkait program pendidikan dan mengapa memilih saluran komunikasi tersebut?
	Apakah ada tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat Suku Amungme? Jika ada, Jelaskan tantangan dan hambatannya.
Corporate Social	Bagaimana PT Freeport Indonesia mengidentifikasi

Responsibility	kebutuhan masyarakat lokal dan merancang program pendidikan yang relevan dengan kondisi di masyarakat Suku Amungme?
	Apa tujuan utama dari program pendidikan yang diimplementasikan oleh PT Freeport Indonesia, terutama dengan masyarakat Suku Amungme?
	Apa saja program-program pendidikan PT Freeport Indonesia?
	Dalam program pendidikan, bisa dijelaskan dukungan yang telah diinisiasi oleh PT Freeport Indonesia, serta dampaknya pada masyarakat?
	Bagaimana keterlibatan PT Freeport Indonesia dalam program pendidikan dapat memperkuat hubungan dengan orang tua anak-anak Suku Amungme?
Implementasi Komunikasi CSR	Bagaimana PT Freeport Indonesia melibatkan stakeholders lokal dalam perencanaan dan implementasi program pendidikan?
	Bagaimana PT Freeport Indonesia menjelaskan nilai-nilai dan tujuan dari program pendidikan kepada masyarakat Suku Amungme?

	Dalam menghadapi tantangan atau kritik terkait dengan program pendidikan, bagaimana PT Freeport Indonesia mengelola komunikasi untuk membangun pemahaman dan dukungan masyarakat?
	Bagaimana PT Freeport Indonesia melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan, sehingga dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka?
	Apakah PT Freeport Indonesia menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah atau organisasi non-pemerintah untuk mendukung program pendidikan?
	Apakah ada keterlibatan secara langsung Masyarakat Suku Amungme dalam keberhasilan program pendidikan?
	Bagaimana respon masyarakat Suku Amungme terkait program pendidikan?
	Menurut anda sebagai masyarakat Suku Amungme bagaimana program pendidikan ini dikomunikasikan oleh PT Freeport Indonesia?
	Pesan yang ada tangkap seperti apa terkait penjelasan

	program pendidikan?
Masyarakat Suku Amungme	Bagaimana menurut Anda, apakah PT Freeport Indonesia telah berhasil melibatkan masyarakat Amungme dalam proses perencanaan dan implementasi program pendidikan?
	Apa yang menurut Anda menjadi titik keberhasilan dalam program pendidikan yang dilaksanakan oleh PT Freeport Indonesia di wilayah Mimika?
	Apakah Anda melihat perubahan positif dalam akses dan kualitas pendidikan di kalangan Suku Amungme sebagai hasil dari program CSR yang dilakukan oleh PT Freeport Indonesia?
	Bagaimana pemimpin lokal dari suku Amungme terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait program pendidikan, dan apakah pandangan mereka dihargai?
	Apakah ada tantangan atau masalah yang dihadapi masyarakat suku Amungme dalam mengikuti program pendidikan, dan bagaimana PT Freeport Indonesia meresponsnya?

	Bagaimana Anda menilai dampak keseluruhan dari program pendidikan PT Freeport Indonesia dan apakah ada saran atau harapan untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut?
	Bagaimana menurut Anda keterlibatan otoritas lokal dalam proses implementasi program pendidikan dan sejauh mana mereka memiliki peran yang signifikan?
	Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat suku Amungme terhadap PT Freeport Indonesia dalam menjalankan program pendidikan, dan apa yang menurut Anda menjadi faktor penentu kepercayaan tersebut?
	Bagaimana masyarakat suku Amungme merasakan dukungan dari PT Freeport Indonesia dalam kualitas pendidikan mereka?
	Apakah Anda merasa tanggung jawab yang diemban oleh PT Freeport Indonesia dalam program pendidikan mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat suku Amungme?
Community	Apa yang menjadi fokus utama atau masalah yang

Relations	ingin diatasi melalui program pendidikan ini di kalangan masyarakat Suku Amungme?
	Bagaimana proses perencanaan program CSR dijalankan?
	Apa saja langkah-langkah konkret yang diambil dalam merancang program ini?
	Bagaimana proses evaluasi program CSR dilakukan?
	Apa kriteria keberhasilan yang digunakan untuk menilai efektivitas program?
	Bagaimana hasil evaluasi akan digunakan untuk meningkatkan atau memperbaiki program di masa depan?

Lampiran Koding Wawancara

Coding 1

Narasumber : Natalia Tsolme, Penerima program beasiswa Masyarakat Suku

Amungme, kode (N)

Peneliti : Kode (P)

Kode	Transkrip	Intisari	Konsep
001	P : Bagaimana menurut Anda, apakah PT Freeport Indonesia telah berhasil melibatkan masyarakat Amungme dalam proses perencanaan dan implementasi program pendidikan? N : Kalau menurut saya, keterlibatan masyarakat Suku Amungme berhasil dilibatkan oleh PT Freeport Indonesia. Dalam implementasinya, salah satu yang dilakukan menghadirkan Yayasan	- PT Freeport Indonesia berhasil melibatkan Masyarakat Suku Amungme - Program yang paling terlihat di antara CSR PT Freeport Indonesia yang lain adalah	Masyarakat Suku Amungme Penerima Beasiswa PT. Freeport Indonesia

	Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro. Program yang dilakukan ada program kesehatan, program ekonomi, program pendidikan dan lain sebagainya. Diantara program-program itu, program yang paling terlihat adalah program pendidikan. Program pendidikan paling terlaksana dengan baik.	Program Pendidikan	
002	P : Apa yang menurut Anda menjadi titik keberhasilan dalam program pendidikan yang dilaksanakan oleh PT Freeport Indonesia di wilayah Mimika? N : Kalau dilihat dari program pendidikan yang dilaksanakan dan diberikan oleh PT Freeport kepada YPMAK bukan hanya	- Titik keberhasilan yang sudah dilihat dengan nyata adalah program beasiswa dan pendirian asrama - PT Freeport	

	mengirimkan anak-anak beasiswa ke luar kota, tetapi juga pendirian asrama yang ada di Timika yaitu, Sekolah Asrama Taruna Papua. Program ini merupakan salah satu yang berhasil. Pengiriman beasiswa keluar dimulai dari tingkat pendidikan SMP, SMA dan Kuliah. Namun, saat ini PT Freeport dan YPMAK mulai membuka peluang bagi anak-anak masyarakat Suku Amungme di tingkat pendidikan SD. Dari sini dapat dilihat bahwa mereka sudah mulai <i>concern</i> kepada karakter anak-anak dari kecil dibentuk supaya lebih bagus. Sehingga, ketika dikirim ke luar Papua secara karakter dan pondasi sudah sangat siap.	Indonesia sudah mulai <i>concern</i> dengan adanya Pembangunan karakter dimulai dari tingkat SD	
--	--	--	--

003	P : Apakah Anda melihat perubahan positif dalam akses dan kualitas pendidikan di kalangan Suku Amungme sebagai hasil dari program CSR yang dilakukan oleh PT Freeport Indonesia? N : Perubahan positif sudah sangat terlihat salah satunya anak-anak Masyarakat Suku Amungme yang dari kampung di Tembagapura, Jila atau Agimuga. Ketika mereka sudah lulus SMP, hal yang biasa mereka lakukan adalah ke kota dan mengunjungi YPMAK yang bermitra dengan PT Freeport untuk mendaftar kuliah. Artinya adalah mereka secara akses lebih mudah. Selain itu, anak SD yang ingin	- Perubahan positif terkait akses pendidikan sudah jauh lebih terarah - Menggandeng <i>stakeholder</i> lain untuk mendukung kualitas pendidikan yang lebih maju	
-----	---	--	--

	dimasukan ke asrama jauh lebih mudah karena mereka tau harus kemana untuk mendaftarnya. Lalu, untuk kualitas pendidikan sudah jauh lebih bagus. Pihak PT Freeport juga menggandeng mitra-mitra dari luar. Contohnya, asrama yang ada di Mimika bermitra dengan keuskupan. Selain itu, berkaitan dengan beasiswa mereka bekerja sama dengan Yayasan pendidikan Lokon.		
004	P : Bagaimana pemimpin lokal dari suku Amungme terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait program pendidikan, dan apakah pandangan mereka dihargai? N : PT Freeport Indonesia dikelilingi oleh lembaga-	- PT Freeport Indonesia mempertimbangkan aspirasi dari 2 lembaga besar di daerah Mimika,	

	lembaga lokal dari suku-suku yang ada di Wilayah Mimika. Lembaga tersebut ada Lemasa (Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme) dan Lemasko (Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro). Pada saat diskusi perencanaan program CSR, PT Freeport selalu menghadirkan pemimpin-pemimpin lokal. Pihak dari PT Freeport sangat membutuhkan masukan-masukan dari 2 suku dan 5 suku kerabat lainnya. Pemimpin lokal yang lebih tahu di dalam masyarakatnya seperti apa. Selain itu, pemimpin lokal jauh lebih frontal ketika ada yang kurang pada saat evaluasi.	yaitu Lemasa dan Lemasko	
005	P : Apakah ada tantangan atau masalah yang dihadapi	- Tantangan yang	

	masyarakat suku Amungme dalam mengikuti program pendidikan, dan bagaimana PT Freeport Indonesia meresponsnya? N : Tantangan yang menjadi <i>concern</i> saya ada dua. Yang pertama, masalah teknis. Uang saku biasanya terlambat dikirimkan kepada anak-anak Masyarakat Suku Amungme. Hal ini terjadi karena ada masalah pada evaluasi dan hal-hal teknis. Yang kedua, penerimaan mahasiswa baru. Kuota yang disediakan masih dikatakan sedikit. Anak yang terpilih beasiswa 60 anak tetapi yang pasti diberangkatkan hanya 20 anak. Padahal banyak sekali anak-anak Amungme	dihadapi adalah permasalah mengenai uang saku dan kuota beasiswa - Tanggapan PT Freeport Indonesia dalam menanggapi protes dengan melakukan mediasi	
--	--	---	--

	yang ingin masuk kedalam program beasiswa tapi terhalang oleh kuota. Respon dari PT Freeport menyikapi permasalahan ini ketika masyarakat Suku Amungme melakukan demo adalah menyediakan mediasi kepada masyarakat dan PT Freeport Indonesia untuk melaksanakan evaluasi bersama.		
006	P : Bagaimana Anda menilai dampak keseluruhan dari program pendidikan PT Freeport Indonesia dan apakah ada saran atau harapan untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut? N : Dampak secara keseluruhan menurut saya itu baik, Program pendidikan yang dilakukan	- Dampak keseluruhan yang paling terlihat adalah pembangunan SDM - Saran dan harapan penambahan kuota untuk	

	oleh PT Freeport memikirkan SDM, yang dimana program pendidikan adalah dengan pembangunan SDM. kebanyakan orang berpikir adalah kualitas pendidikan yang baik adalah dengan membangun infrastruktur, jalan dan lain-lain. Satu hal yang sebenarnya paling penting adalah SDM. Dampak dari program yang dilaksanakan oleh PT Freeport Indonesia sangat baik bagi masyarakat Suku Amungme. Saran untuk program beasiswa, berkaitan dengan kuota. Banyak anak-anak yang harusnya punya hak untuk dapat penerima program pendidikan tapi belum terjamah. Kalau dari sisi PT	program beasiswa	
--	--	-------------------------	--

	Freeport yang terkena dampak langsung seperti 5 Suku Kamoro dan 3 Suku Amungme. Harapannya semoga kuota untuk pendidikan semakin banyak, kalau memang bukan kuota pendidikan bisa juga dilaksanakan seperti pembinaan atau kegiatan-kegiatan les.		
007	P : Bagaimana menurut Anda keterlibatan otoritas lokal dalam proses implementasi program pendidikan dan sejauh mana mereka memiliki peran yang signifikan? N : Peran keterlibatan otoritas lokal seperti Lemasa dan Lemasko penting karena mereka langsung kerja dan	- Keterlibatan otoritas lokal seperti Lemasa dan Lemasko perannya lebih besar karena mereka yang lebih tau karakteristik	

	langsung bertemu masyarakat dan anak-anak yang mau sekolah. Semua permasalahan yang ada di masyarakat lembaga-lembaga tersebut yang lebih tahu. Kalau Pemerintahan perannya tidak andil terlalu besar karena mereka hanya meminta laporan saja.	masyarakat Suku Amungme	
008	P : Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat suku Amungme terhadap PT Freeport Indonesia dalam menjalankan program pendidikan, dan apa yang menurut Anda menjadi faktor penentu kepercayaan tersebut? N : Tingkat kepercayaan jika diberi presentasi ada di angka 80%. Fasilitas yang disediakan	- 80% bukti nyata implementasi PT Freeport Indonesia, 20 % oknum yang masih mementingkan sukuisme	

	PT Freeport yang terdiri pembangunan sekolah, pembangunan asrama dan beasiswa. Masyarakat melihat secara langsung banyak lulusan-lulusan yang dibiayai dari program pendidikan oleh PT Freeport yang kembali ke Papua, yang bekerja sebagai pemerintah atau bahkan bekerja di PT Freeport. Hasilnya, masyarakat percaya kalau sudah ada hasil yang dilihat dengan jelas dan nyata. 20% lainnya hanya oknum karena mereka mengandalkan orang dalam seperti sukuisme atau margaisme. Jika dibandingkan dengan beasiswa dari pemerintah, jelas masih jauh lebih bagus beasiswa yang dimiliki oleh PT Freeport.		
--	--	--	--

009	P : Bagaimana masyarakat suku Amungme merasakan dukungan dari PT Freeport Indonesia dalam kualitas pendidikan mereka? N : Masyarakat merasakan dukungan program pendidikan dari PT Freeport itu bukan setengah-setengah, melainkan sampai akhir. Anak-anak diperhatikan dari SD sampai kuliah. Sehingga dikontrol penuh oleh PT Freeport dan YPMAK. Hal ini membuat pembangunan SDM		
-----	---	--	--









			
010	P : Apakah Anda merasa tanggung jawab yang diemban oleh PT Freeport Indonesia dalam program pendidikan mencerminkan kebutuhan dan	- Tanggung jawab PT Freeport terhadap pendidikan	

	aspirasi masyarakat suku Amungme? N : Sejak awal, masyarakat Amungme banyak yang merantau keluar untuk pendidikan. Kalau dulu mereka tidak punya akses, bantuan dan mereka harus berusaha sendiri memenuhi kebutuhannya di tempat perantauan. Maka dari itu, PT Freeport hadir untuk membantu dalam pengembangan SDM karena hal tersebut merupakan tuntutan dari masyarakat. Anak-anak yang perlu diperhatikan dapat pendidikan yang layak dan bagus. Tanggung jawab PT Freeport terhadap pendidikan menjawab aspirasi dari masyarakat karena	menjawab aspirasi dari masyarakat karena itu memang yang diinginkan dari Masyarakat Suku Amungme.	
--	---	--	--

	itu memang yang diinginkan dari Masyarakat Suku Amungme.		
011	P : Menurut anda sebagai masyarakat Suku Amungme bagaimana program pendidikan ini dikomunikasikan oleh PT Freeport Indonesia? N : Bagaimana program pendidikan ini dikomunikasikan yaitu dengan cara PT. Freeport berkolaborasi dengan LSM lokal yaitu YPMAK. Freeport memiliki dana investasi sosial untuk membantu mengembangkan dan mendukung masyarakat di area perusahaan melalui program-program CSR, salah satunya	- Dalam mengkomunikasikan program pendidikan, PT. Freeport Indonesia berkolaborasi dengan lembaga masyarakat lokal yang sudah dipercayai, yaitu YPMAK. - Bentuk kolaborasi ini sangat	

	program pendidikan. Freeport memilih berkolaborasi dengan YPMAK untuk membantu dalam menyalurkan dana dalam mendukung pendidikan penduduk asli masyarakat setempat. Bentuk kolaborasi ini juga membantu mempublikasikan informasi dan menambah jumlah partisipasi program pendidikan.	membantu dalam menyebarkan informasi dan partisipasi masyarakat Suku Amungme.	
012	P : Pesan yang ada tangkap seperti apa terkait penjelasan program pendidikan? N : Pesan yang saya tangkap terkait program pendidikan adalah angka pendidikan di daerah Timika ini cukup tergolong sangat rendah maka PTFI hadir untuk memberikan	- Rendahnya angka pendidikan di Timika, Papua membuat PT. Freeport Indonesia menyediakan program	

	akses pendidikan yang sangat luas bagi masyarakat 7 suku, khususnya Suku Amungme agar dapat merasakan kualitas pendidikan secara gratis.	pendidikan bagi masyarakat Suku Amungme.	
--	--	--	--

Axial Coding :

1. PT Freeport Indonesia berhasil melibatkan Masyarakat Suku Amungme
2. Program yang paling terlihat di antara CSR PT Freeport Indonesia yang lain adalah Program Pendidikan
3. Titik keberhasilan yang sudah dilihat dengan nyata adalah program beasiswa dan pendirian asrama
4. PT Freeport Indonesia sudah mulai *concern* dengan adanya Pembangunan karakter dimulai dari tingkat SD
5. Perubahan positif terkait akses pendidikan sudah jauh lebih terarah
6. Menggandeng *stakeholder* lain untuk mendukung kualitas pendidikan yang lebih maju
7. PT Freeport Indonesia mempertimbangkan aspirasi dari 2 lembaga besar di daerah Mimika, yaitu Lemasa dan Lemasko
8. Tantangan yang dihadapi adalah permasalahan mengenai uang saku dan kuota beasiswa

9. Tanggapan PT Freeport Indonesia dalam menanggapi protes dengan melakukan mediasi
10. Dampak keseluruhan yang paling terlihat adalah pembangunan SDM
11. Saran dan harapan penambahan kuota untuk program beasiswa
12. Keterlibatan otoritas lokal seperti Lemasa dan Lemasko perannya lebih besar karena mereka yang lebih tau karakteristik masyarakat Suku Amungme
13. 80% bukti nyata implementasi PT Freeport Indonesia, 20 % oknum yang masih mementingkan sukuisme
14. PT Freeport Indonesia konsisten dalam mengontrol setiap programnya sehingga membuat Masyarakat Suku Amungme merasakan dukungan yang begitu besar
15. Tanggung jawab PT Freeport terhadap pendidikan menjawab aspirasi dari masyarakat karena itu memang yang diinginkan dari Masyarakat Suku Amungme.
16. Dalam mengkomunikasikan program pendidikan, PT. Freeport Indonesia berkolaborasi dengan lembaga masyarakat lokal yang sudah dipercayai, yaitu YPMAK.
17. Bentuk kolaborasi ini sangat membantu dalam menyebarkan informasi dan partisipasi masyarakat Suku Amungme.
18. Rendahnya angka pendidikan di Timika, Papua membuat PT. Freeport Indonesia menyediakan program pendidikan bagi masyarakat Suku Amungme.

Selective Coding :

PT Freeport Indonesia berhasil melibatkan masyarakat Suku Amungme dalam berbagai program CSR, dengan program pendidikan menjadi yang paling menonjol. Keberhasilan nyata terlihat melalui program beasiswa dan pendirian asrama, yang mencakup pembangunan karakter sejak tingkat SD. Akses pendidikan yang lebih terarah telah dicapai dengan menggandeng stakeholder lain untuk mendukung kualitas pendidikan yang lebih maju. PT Freeport Indonesia juga mempertimbangkan aspirasi dari dua lembaga besar di daerah Mimika, yaitu Lemasa dan Lemasko. Meskipun tantangan seperti permasalahan uang saku dan kuota beasiswa masih ada, tanggapan PT Freeport Indonesia terhadap protes melalui mediasi telah menunjukkan dampak positif, terutama dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM).

Keterlibatan otoritas lokal seperti Lemasa dan Lemasko sangat penting karena mereka lebih memahami karakteristik masyarakat Suku Amungme. Bukti nyata implementasi program oleh PT Freeport Indonesia mencapai 80%, sementara 20% masih dipengaruhi oleh oknum yang mementingkan sukuisme. Konsistensi PT Freeport Indonesia dalam mengontrol setiap programnya memberikan dukungan besar bagi masyarakat Suku Amungme, menjawab aspirasi mereka yang menginginkan pendidikan yang lebih baik. Dalam mengkomunikasikan program pendidikan, PT Freeport Indonesia berkolaborasi dengan lembaga masyarakat lokal terpercaya, yaitu YPMK. Kolaborasi ini sangat membantu dalam menyebarkan informasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat Suku Amungme. Rendahnya

angka pendidikan di Timika, Papua menjadi alasan PT Freeport Indonesia menyediakan program pendidikan khusus bagi masyarakat Suku Amungme.



Coding 2

Narasumber : Lita Karubaba – Karyawan Community Affairs PT Freeport

Indonesia, kode (L)

Peneliti : Kode (P)

Kode	Transkrip	Intisari	Konsep
001	P: Bagaimana PT Freeport Indonesia menerapkan konsep komunikasi CSR dalam kegiatan program pendidikan? L: Yang jelas konsep komunikasi CSR Freeport kepada masyarakat bukan dilakukan <i>single fighter</i> tetapi merangkul beberapa stakeholder seperti pemerintah, lembaga adat, tokoh-tokoh masyarakat untuk terkait program-program yang akan dilakukan PT Freeport kepada masyarakat di 3 daskam atau	- Konsep komunikasi CSR tidak bekerja secara sendirian melainkan merangkul <i>stakeholder</i> lainnya - Cara berkomunikasi harus merangkul Pemerintah Daerah untuk mendapatkan	Komunikasi CSR

	wilayah yang langsung terkena dampak dari perusahaan dan 5 daskam wilayah pesisir. Cara berkomunikasinya harus merangkul pemerintah daerah setempat untuk membantu memberikan komunikasi kepada masyarakat. PT Freeport PT Freeport Indonesia berkomitmen untuk menerima dukungan luas dari berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa program CSR di bidang pendidikan tidak hanya dilaksanakan dengan baik, tetapi juga masyarakat sekitar dapat memperoleh manfaat maksimal dari program CSR tersebut.	dukungan secara luas	
002	P: Dalam mengkomunikasikan program pendidikan, bagaimana bentuk pesan-pesan	- Pesan yang diprioritaskan adalah	

	yang disampaikan kepada masyarakat Suku Amungme? L: Pesan-pesannya adalah diprioritaskan yang menjadi kebutuhan masyarakat setempat dan melihat peluang apa yang akan menjadi <i>concern</i> utama yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, infrastruktur dan kebutuhan lainnya. Terkait dengan program pendidikan pesan yang disampaikan meliputi beberapa elemen sehingga pesannya dapat diterima secara positif oleh masyarakat Suku Amungme yaitu : 1. Betapa pentingnya pendidikan bagi generasi Papua, program pendidikan	pentingnya pendidikan, komitmen PT. Freeport Indonesia pada program CSR, kesetaraan akses pendidikan dan PT. Freeport Indonesia sangat menghormati budaya lokal.	
--	--	---	--

	yang disediakan oleh PT. Freeport diharapkan bagi anak-anak masyarakat Suku Amungme dapat menjadi bekal pengetahuan dan keterampilan di kemudian hari. 2. Komitmen PT. Freeport melalui CSR yang ada dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Suku Amungme khususnya melalui program pendidikan. PT. Freeport juga menegaskan bahwa melalui program pendidikan yang berkualitas ini anak-	
--	--	--

	anak Suku Amungme dapat berkembang secara mandiri. 3. Selain itu, pesan yang di <i>highlight</i> adalah kesetaraan pada akses pendidikan. Program CSR yang dihadirkan khususnya pada program pendidikan ini memiliki tujuan dalam memberikan akses pendidikan yang setara bagi seluruh golongan masyarakat Suku Amungme tanpa membedakan latar belakang tingkat ekonomi dan sosial mereka. 4. Elemen pesan yang terakhir adalah PT.	
--	--	--

	Freeport sangat menghormati budaya lokal. Dalam mengimplementasikan program pendidikan, kami sangat menjaga dan menghormati nilai-nilai budaya tradisi masyarakat Suku Amungme. Program pendidikan ini kami sesuaikan dengan budaya lokal.		
003	P: Bagaimana perusahaan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar terkait program pendidikan? L: PT Freeport merangkul pemerintah daerah setempat untuk melakukan komunikasi terkait kebutuhan masyarakat	- PT. Freeport Indonesia memberikan wadah dalam bentuk sosialisasi dengan memaparkan program	

	yang lebih fokus ke pendidikan di daerah khususnya seperti Banti. Kami juga memberikan wadah kepada komunitas melalui sosialisasi. Pertemuan ini kami gunakan untuk menyampaikan secara detail mengenai program pendidikan seperti manfaat, prosedur pendaftaran dan dukungan inisiasi yang akan diberikan. Selain itu, kami juga melakukan pendampingan beserta pengarahan bagi anak-anak masyarakat Suku Amungme dalam memastikan bahwa mereka dapat mengerti dan menggunakan kesempatan program pendidikan ini dengan optimal.	pendidikan.	
004	P: Apa saja saluran komunikasi yang dipilih oleh PT Freeport	- Saluran yang dipilih untuk	

	Indonesia untuk menginformasikan kepada publik terkait program pendidikan dan mengapa memilih saluran komunikasi tersebut? L: PT Freeport juga melakukan saluran komunikasi kepada YPMAK karena PT Freeport mempunyai dana kemitraan yang dikelola oleh YPMAK. Komunitas lokal ini memang menaungi seluruh masyarakat suku Amungme dan Kamoro. Sehingga, orang tua yang ingin mendaftarkan anaknya pada program pendidikan bisa langsung ke YPMAK.	menginformasikan terkait program pendidikan adalah dengan melalui Lembaga lokal yaitu, YPMAK.	
005	P : Apakah ada tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam melakukan komunikasi dengan	- Hambatan yang dihadapi ketika	

	masyarakat Suku Amungme? Jika ada, Jelaskan tantangan dan hambatannya. L: Tantangan jelas ada, karena Freeport sudah beroperasi selama 57 tahun dan ini bukan waktu yang sebentar. Tantangan yang dihadapi adalah ketergantungan masyarakat setempat sangat tinggi terhadap perusahaan.	berkomunikas i dengan masyarakat Suku Amungme adalah ketergantunga n dengan perusahaan.	
006	P: Bagaimana PT Freeport Indonesia mengidentifikasi kebutuhan masyarakat lokal dan merancang program pendidikan yang relevan dengan kondisi di masyarakat Suku Amungme? L : Hal yang dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan	- Program kelompok kerja membantu PT. Freeport Indonesia dalam merancang program yang relevan	<i>Corporate Social Responsibility</i>

	masyarakat yaitu kami mempunyai program kampung dan ini dijalankan oleh YPMAK. Di dalam program tersebut ada pokja atau yang biasa disebut dengan pengurus kelompok kerja. Hal yang dilakukan oleh pokja yaitu mengidentifikasi seluruh kebutuhan masyarakat di kampung dan kebutuhan itu dirancang menjadi program untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan dari masyarakat itu sendiri.	dengan kondisi di masyarakat Suku Amungme.	
007	P: Apa tujuan utama dari program pendidikan yang diimplementasikan oleh PT Freeport Indonesia, terutama dengan masyarakat Suku Amungme?	- Tujuan utama memberikan peluang bagi generasi Papua untuk memimpin di tanahnya	

	L: Pendidikan sangat penting bagi generasi Papua secara khusus bagi generasi Amungme dan Kamoro, sehingga kita bisa menciptakan generasi Papua menjadi pemimpin di tanahnya sendiri dan itulah yang disampaikan ke seluruh masyarakat kami bahwa dengan pendidikan dapat menjawab permasalahan perekonomian maupun kesehatan yang ada di wilayah perusahaan.	sendiri.	
008	P: Apa saja program-program pendidikan PT Freeport Indonesia? L: Program beasiswa yang diberikan sekitar 3.000 beasiswa dan dedikasi juga kepada SATP di tingkat SD	- Program pendidikan yang dijalankan oleh PT. Freeport sebagai bentuk CSR	

	hingga SMP. Tidak hanya, SD hingga SMP tetapi juga di tingkat SMA yang berpola asrama yang dikerjasamakan dengan YPMAK. Selain itu, bekerja sama juga dengan universitas yang ada di seluruh Indonesia untuk menunjang pendidikan masyarakat kami sehingga bisa sekolah di tingkat perkuliahan. PT Freeport memiliki <i>concern</i> fokus utama terkait pendidikan kepada 3 daskam yang menjadi dampak langsung operasional perusahaan.	adalah program beasiswa, sekolah berpola asrama. - Program pendidikan ini ditujukan kepada 3 daskam yang menjadi dampak langsung operasional perusahaan.	
009	P: Dalam program pendidikan, bisa dijelaskan dukungan yang telah diinisiasi oleh PT Freeport Indonesia, serta dampaknya pada masyarakat?	- Dukungan yang telah diinisiasi adalah memberikan kesempatan	

	L: <i>Concern</i> memberikan pemahaman terkait beasiswa bahwa yang dibutuhkan oleh Papua itu seperti dokter, teknik tambang, keperawatan, guru itu sangat dibutuhkan sehingga arahan kami kepada anak-anak kami coba mengambil jurusan yang dibutuhkan. Sehingga, pada saat mereka sudah selesai dan bisa kembali mereka akan dibutuhkan oleh Papua atau bahkan dibutuhkan oleh perusahaan.	bagi anak-anak belajar sesuai kebutuhan yang diperlukan oleh Papua.	
010	P: Bagaimana keterlibatan PT Freeport Indonesia dalam program pendidikan dapat memperkuat hubungan dengan orang tua anak-anak Suku Amungme? L: Kami punya jadwal setiap	- Hal yang dilakukan untuk memperkuat hubungan dengan orang tua dengan mengunjungi	

	semester, setiap 6 bulan sekali. Kami mengunjungi kampus-kampus yang dimana anak-anak kami berkuliah. Lalu, jika mereka punya nilai yang tidak sesuai dengan standar yang kami harapkan sekitar ipk 2,5 - 2,7 kami harus melakukan komunikasi kepada orang tua dan memberikan teguran yang keras buat anak-anak sehingga mereka tidak kuliah asal kuliah saja. Sehingga mereka bisa konsentrasi menyelesaikan studi mereka tepat waktu karena dunia pekerjaan akan susah jika mereka tidak menyelesaikan tepat waktu. Begitu cara kami berkomunikasi sehingga, kami harus memanggil orang tua dan memberikan penjelasan	dan memperhatik an studi mereka. - Apabila anak-anak tidak sesuai target nilai yang sudah disepakati sebelumnya maka akan diberikan teguran.	
--	---	---	--

	sehingga orang tua melakukan peran yang sama. disamping kami melakukan pendampingan dan pembinaan kepada anak-anak, tetapi orang tua yang harus lebih penting untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak mereka sendiri.		
011	P : Bagaimana PT Freeport Indonesia melibatkan stakeholders lokal dalam perencanaan dan implementasi program pendidikan? L: Yang pertama, PT. Freeport bekerja tidak bisa lepas dengan pemerintah daerah karena area operasional perusahaan berada pada wewenang pemerintah. Hal-hal yang kita diskusikan dengan pemerintah biasanya	- PT. Freeport Indonesia melibatkan <i>stakeholder</i> lain seperti pemerintah, program pelatihan yang dibantu oleh Institut Petambangan Nemangkawi, melaksanakan	Implementasi Komunikasi CSR

	mengidentifikasi apa saja kebutuhan pendidikan yang diperlukan oleh wilayah Timika, Papua secara khusus masyarakat Suku Amungme. Kebutuhan tersebut kita sesuaikan dengan kebijakan pendidikan lokal di area Timika, Papua. Kedua, PT. Freeport juga melakukan program pelatihan yang bekerjasama dengan <i>stakeholder</i> lainnya yaitu, Institut Pertambangan Nemangkawi. Adanya program pelatihan ini supaya mereka dapat meningkatkan kompetensi dan menyiapkan mereka pada dunia kerja khususnya pertambangan. Ketiga, kami juga melakukan pelatihan dan pengembangan	pelatihan dan pengembangan pada guru-guru dan bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan Lokon.	
--	--	---	--

	pada guru-guru yang bekerja pada SATP yang dikelola oleh PT. Freeport. Kami berkoordinasi dengan pihak ketiga dalam melaksanakan pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pelatihan ini dapat menjaga dan meningkatkan kualitas pengajar yang ada di daerah Timika, Papua. Keempat, kami bekerjasama dengan lembaga pendidikan seperti Yayasan Pendidikan Lokon, Yayasan Pesat dan Keuskupan Timika untuk membantu dalam mengurus kurikulum dan regulasi asrama bagi anak-anak masyarakat Suku Amungme.		
012	P: Bagaimana PT Freeport Indonesia menjelaskan nilai-nilai dan tujuan dari program	- Hal yang dilakukan untuk	

	pendidikan kepada masyarakat Suku Amungme? L: Kami lewat edukasi dan pemahaman, kita juga bekerjasama dengan pemerintah. Selain itu, kita juga mengedukasi nilai-nilai program pendidikan dibantu dengan flyer atau edukasi yang disampaikan tim CLO yang akan terjun langsung ke lapangan untuk jemput bola memberikan informasi ke daerah-daerah tempat pemukiman masyarakat Suku Amungme tinggal.	menjelaskan nilai dan tujuan dari program pendidikan melalui edukasi dan Tim CLO yang akan langsung terjun ke lapangan untuk menyampaikan secara 2 arah.	
013	P: Dalam menghadapi tantangan atau kritik terkait dengan program pendidikan, bagaimana PT Freeport Indonesia mengelola komunikasi untuk membangun	- Dalam menghadapi kritik kami melakukan komunikasi kepada	

	pemahaman dan dukungan masyarakat? L: Tantangan pasti ada, caranya dengan berkomunikasi ke masyarakat setempat lewat lembaga adat, tokoh masyarakat dan kita juga berikan solusi lewat regulasi-regulasi sesuai dengan standar negara dan perusahaan.	masyarakat, lembaga adat, tokoh masyarakat dan memberikan solusi sesuai dengan regulasi.	
014	Bagaimana PT Freeport Indonesia melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan, sehingga dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka? L: Kami melibatkan masyarakat dalam sebuah forum yang dihadiri oleh	- PT. Freeport melibatkan masyarakat dalam perencanaan program pendidikan seperti, menyediakan forum guna mendengarkan	

	masyarakat adat yaitu Suku Amungme, tokoh masyarakat, tokoh perempuan dan tokoh komunitas lokal seperti YPMAK. Pada forum inilah kami mendengarkan kebutuhan dan aspirasi-aspirasi mereka terkait pendidikan. Masyarakat Suku Amungme kita libatkan dalam proses perencanaan seperti diskusi dan tim dari <i>Community Affairs</i> akan melakukan survei.	n aspirasi-aspirasi dari masyarakat Suku Amungme.	
015	P: Apakah ada keterlibatan secara langsung Masyarakat Suku Amungme dalam keberhasilan program pendidikan? L: keterlibatannya lebih kepada penerima manfaat secara langsung seperti banyak sekali	- Keterlibatan Masyarakat Suku Amungme adalah penerima manfaat secara langsung dan	

	anak-anak masyarakat Suku Amungme yang menjadi penerima manfaat dari beasiswa dari program pendidikan kami. Selain itu, keterlibatan secara langsung ada beberapa masyarakat Suku Amungme berpartisipasi menjadi pengajar untuk mendukung keberhasilan program pendidikan.	masyarakat Suku Amungme berpartisipasi menjadi pengajar.	
016	P: Bagaimana respon masyarakat Suku Amungme terkait program pendidikan? L: Manfaatnya sangat besar bagi masyarakat, bagaimana dampaknya pendidikan sangat penting bagi mereka. Sekali lagi, yang menentukan bahwa ini berhasil atau tidak kembali lagi kepada pribadi dari	- Respon dari masyarakat Suku Amungme sangat positif melihat dampak pendidikan yang mereka rasakan.	

	masyarakat itu masing-masing. Semuanya sudah disediakan, namun kalau mau berkembang lebih lanjut itu kembali ke masyarakat.		
017	P: Apa yang menjadi fokus utama atau masalah yang ingin diatasi melalui program pendidikan ini di kalangan masyarakat Suku Amungme? L: <i>Concern</i> utama kami adalah kualitas pendidikan yang terjadi pada wilayah Timika, Papua sangat butuh pertolongan. Banyak sekali anak-anak dari tingkat pendidikan SD-SMA yang tidak menyelesaikan pendidikan dan berhenti ditengah jalan. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi ini	- <i>Concern</i> utama yang ingin diatasi adalah kualitas pendidikan di wilayah Timika, Papua tidak setara dengan sekolah-sekolah di Pulau Jawa. - Faktor yang mempengaruhi keterbelakang	<i>Community Relations</i>

	semua, seperti akses pendidikan, kualitas pendidikan, keterampilan pengajar, fasilitas pendidikan dan kurangnya kesadaran diri terhadap pentingnya pendidikan. Faktor yang disebutkan di atas adalah masalah yang ingin kita atasi sehingga pendidikan di wilayah Timika bisa setara dengan yang ada di pulau-pulau Jawa.	an kualitas pendidikan adalah akses pendidikan, kualitas pendidikan, keterampilan pengajar, fasilitas pendidikan dan kurangnya kesadaran diri terhadap pentingnya pendidikan.	
018	P: Bagaimana proses perencanaan program CSR dijalankan? L: langkah yang kita ambil, kita akan berdiskusi dengan	- Proses perencanaan yang dilakukan seperti berdiskusi	

	pemerintah apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab lalu kita akan melihat apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Setelah itu kita akan duduk bersama untuk berbicara terkait apa yang akan kita lakukan dan peran peran siapa saja yang akan ikut terlibat seperti semua stakeholder, lembaga adat, tokoh masyarakat.	dengan pemerintah, melibatkan tokoh masyarakat, setelah itu kita membagi peran yang akan terlibat.	
019	P: Apa saja langkah-langkah konkret yang diambil dalam merancang program ini? L: 1. Identifikasi kebutuhan dan prioritas, yang kami lakukan adalah menganalisa kebutuhan apa saja yang	- Langkah konkret dalam merancang program seperti identifikasi kebutuhan, merumuskan tujuan, merancang	

	dibutuhkan oleh masyarakat sekitar perusahaan. Kami juga melakukan survei permasalahan apa yang terjadi ditengah-tengah kehidupan mereka. Kami juga menanyakan kebutuhan-kebutuhan ini pada pemerintah daerah, tokoh masyarakat, komunitas lokal yang saat ini mengelola dana kemitraan dari PT. Freeport 2. Merumuskan tujuan dan sasaran, setelah mengetahui kebutuhan dan permasalahannya langkah yang kami ambil adalah	program CSR, mengimplemen- entasikan program CSR dan evaluasi program.	
--	---	---	--

	melakukan perumusan tujuan program CSR secara spesifik. Lalu, kami juga menetapkan sasaran yang ingin dicapai dalam jangka waktu pendek dan panjang. 3. Merancang program CSR, yang kami lakukan adalah membedah kedalam beberapa bagian seperti program apa saja yang akan diinisiasikan, anggaran, sumber daya yang dibutuhkan. Selain itu, kami juga menentukan <i>stakeholder</i> apa saja yang dapat melakukan kerja sama dengan	
--	---	--

	kami. 4. Mengimplementasikan program, proses berjalannya program yang sudah sesuai dengan rencana. Ketika pelaksanaan kegiatan berlangsung, tim kami juga akan melakukan monitoring berkala untuk mengamati apakah sudah berjalan sesuai dengan perencanaan awal. 5. Evaluasi program, bagian evaluasi kita lakukan untuk melihat apakah program sudah berjalan efektif atau belum. Biasanya kami juga mendapatkan <i>feedback</i> langsung dari	
--	---	--

	orang tua ataupun anak-anak penerima beasiswa program pendidikan.		
020	P: Bagaimana proses evaluasi program CSR dilakukan? L: Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh tim yang ikut andil dalam program pendidikan. Dalam evaluasi ini kami mengumpulkan data-data dan <i>feedback</i>. Setelah itu, melakukan penyesuaian dan perbaikan pada program pendidikan. Dari evaluasi ini kami dapat melakukan pengembangan seperti meningkatkan kapabilitas internal serta <i>stakeholder</i> lainnya. Selain itu, kami mencari inovasi dan perbaikan berkelanjutan untuk program	- Proses evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh tim, mengumpulkan data-data. - Dalam evaluasi dapat kita temukan kekurangan dan kelebihan apa yang perlu dikembangkan sebagai inovasi	

	pendidikan dan program CSR lainnya. Langkah terakhir, kami akan membuat laporan CSR seperti <i>annual report</i> yang akan kami <i>publish</i>. Laporan ini berisikan tentang hasil dari kegiatan, pencapaian apa saja yang sudah dilakukan dan dampak dari program yang sudah terlaksana.	program pendidikan.	
021	P: Apa kriteria keberhasilan yang digunakan untuk menilai efektivitas program? L: Kriteria keberhasilan program pendidikan dilihat dari peningkatan akses pendidikan, kualitas pendidikan, infrastruktur pendidikan, partisipasi komunitas dengan memberikan komentar positif dan pengembangan	- Indikator keberhasilan dilihat dari peningkatan akses pendidikan, kualitas pendidikan, infrastruktur pendidikan, partisipasi komunitas	

	keterampilan.		
022	P: Bagaimana hasil evaluasi akan digunakan untuk meningkatkan atau memperbaiki program di masa depan? L: Setiap program kita akan lihat dari dampak-dampaknya dan ukuran keberhasilannya, lalu kita evaluasi mana yang ditindaklanjuti dan tidak perlu di lanjut sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.	- Dari hasil evaluasi akan didiskusikan program mana yang perlu dilanjutkan dan yang harus dihentikan	

Axial Coding :

1. Konsep komunikasi CSR tidak bekerja secara sendirian melainkan merangkul *stakeholder* lainnya
2. Cara berkomunikasi harus merangkul Pemerintah Daerah untuk mendapatkan dukungan secara luas

- \
3. Pesan yang diprioritaskan adalah pentingnya pendidikan, komitmen PT. Freeport Indonesia pada program CSR, kesetaraan akses pendidikan dan PT. Freeport Indonesia sangat menghormati budaya lokal.
 4. PT. Freeport Indonesia memberikan wadah dalam bentuk sosialisasi dengan memaparkan program pendidikan.
 5. Saluran yang dipilih untuk menginformasikan terkait program pendidikan adalah dengan melalui Lembaga lokal yaitu, YPMK.
 6. Hambatan yang dihadapi ketika berkomunikasi dengan masyarakat Suku Amungme adalah ketergantungan dengan perusahaan.
 7. Program kelompok kerja membantu PT. Freeport Indonesia dalam merancang program yang relevan dengan kondisi di masyarakat Suku Amungme.
 8. Tujuan utama memberikan peluang bagi generasi Papua untuk memimpin di tanahnya sendiri.
 9. Program pendidikan yang dijalankan oleh PT. Freeport sebagai bentuk CSR adalah program beasiswa, sekolah berpola asrama.
 10. Program pendidikan ini ditujukan kepada 3 daskam yang menjadi dampak langsung operasional perusahaan.
 11. Dukungan yang telah diinisiasi adalah memberikan kesempatan bagi anak-anak belajar sesuai kebutuhan yang diperlukan oleh Papua.
 12. Hal yang dilakukan untuk memperkuat hubungan dengan orang tua dengan mengunjungi dan memperhatikan studi mereka.

13. Apabila anak-anak tidak sesuai target nilai yang sudah disepakati sebelumnya maka akan diberikan teguran.
14. PT. Freeport Indonesia melibatkan *stakeholder* lain seperti pemerintah, program pelatihan yang dibantu oleh Institut Petambangan Nemangkawi, melaksanakan pelatihan dan pengembangan pada guru-guru dan bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan Lokon.
15. Hal yang dilakukan untuk menjelaskan nilai dan tujuan dari program pendidikan melalui edukasi dan Tim CLO yang akan langsung terjun ke lapangan untuk menyampaikan secara 2 arah.
16. Dalam menghadapi kritik kami melakukan komunikasi kepada masyarakat, lembaga adat, tokoh masyarakat dan memberikan solusi sesuai dengan regulasi.
17. PT. Freeport melibatkan masyarakat dalam perencanaan program pendidikan seperti, menyediakan forum guna mendengarkan aspirasi-aspirasi dari masyarakat Suku Amungme.
18. Keterlibatan Masyarakat Suku Amungme adalah penerima manfaat secara langsung dan masyarakat Suku Amungme berpartisipasi menjadi pengajar.
19. Respon dari masyarakat Suku Amungme sangat positif melihat dampak pendidikan yang mereka rasakan.
20. *Concern* utama yang ingin diatasi adalah kualitas pendidikan di wilayah Timika, Papua tidak setara dengan sekolah-sekolah di Pulau Jawa.

21. Faktor yang mempengaruhi keterbelakangan kualitas pendidikan adalah akses pendidikan, kualitas pendidikan, keterampilan pengajar, fasilitas pendidikan dan kurangnya kesadaran diri terhadap pentingnya pendidikan.
22. Proses perencanaan yang dilakukan seperti berdiskusi dengan pemerintah, melibatkan tokoh masyarakat, setelah itu kita membagi peran yang akan terlibat.
23. Langkah konkret dalam merancang program seperti identifikasi kebutuhan, merumuskan tujuan, merancang program CSR, mengimplementasikan program CSR dan evaluasi program.
24. Proses evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh tim, mengumpulkan data-data.
25. Dalam evaluasi dapat kita temukan kekurangan dan kelebihan apa yang perlu dikembangkan sebagai inovasi program pendidikan.
26. Indikator keberhasilan dilihat dari peningkatan akses pendidikan, kualitas pendidikan, infrastruktur pendidikan, partisipasi komunitas.
27. Dari hasil evaluasi akan didiskusikan program mana yang perlu dilanjutkan dan yang harus dihentikan.

Selective Coding :

Konsep komunikasi CSR PT Freeport Indonesia tidak bekerja sendiri, melainkan merangkul stakeholder lainnya, termasuk Pemerintah Daerah untuk mendapatkan dukungan yang luas. Pesan yang diprioritaskan adalah pentingnya pendidikan, komitmen PT Freeport Indonesia pada program CSR, kesetaraan akses pendidikan, dan penghormatan terhadap budaya lokal. PT Freeport Indonesia

\

memberikan wadah dalam bentuk sosialisasi dengan memaparkan program pendidikan melalui Lembaga lokal seperti YPMK. Namun, hambatan yang dihadapi adalah ketergantungan masyarakat Suku Amungme pada perusahaan. Program kelompok kerja membantu PT Freeport Indonesia merancang program yang relevan dengan kondisi masyarakat Suku Amungme, dengan tujuan utama memberikan peluang bagi generasi Papua untuk memimpin di tanahnya sendiri.

Program pendidikan yang dijalankan sebagai bagian dari CSR meliputi program beasiswa dan sekolah berpola asrama, yang ditujukan kepada tiga daerah yang terdampak langsung oleh operasional perusahaan. Dukungan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak Papua untuk belajar sesuai kebutuhan mereka. PT Freeport Indonesia memperkuat hubungan dengan orang tua melalui kunjungan dan perhatian terhadap studi anak-anak mereka, dengan teguran diberikan jika target nilai tidak tercapai. PT Freeport Indonesia juga melibatkan stakeholder lain seperti pemerintah, Institut Petambangan Nemangkawi untuk pelatihan, dan Yayasan Pendidikan Lokon untuk pengembangan guru-guru. Nilai dan tujuan program pendidikan dijelaskan melalui edukasi dan Tim CLO yang menyampaikan informasi secara langsung dan dua arah.

Dalam menghadapi kritik, PT Freeport Indonesia melakukan komunikasi dengan masyarakat, lembaga adat, dan tokoh masyarakat, serta memberikan solusi sesuai regulasi. Masyarakat Suku Amungme dilibatkan dalam perencanaan program pendidikan melalui forum untuk mendengarkan aspirasi mereka, dengan masyarakat Amungme berpartisipasi menjadi pengajar dan penerima manfaat langsung. Respon masyarakat sangat positif melihat dampak pendidikan yang

mereka rasakan, meskipun kualitas pendidikan di Timika, Papua, masih tertinggal dibandingkan dengan Pulau Jawa. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterbelakangan ini termasuk akses, kualitas pendidikan, keterampilan pengajar, fasilitas, dan kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Proses perencanaan melibatkan diskusi dengan pemerintah dan tokoh masyarakat untuk membagi peran yang terlibat. Langkah konkret dalam merancang program meliputi identifikasi kebutuhan, perumusan tujuan, perancangan dan implementasi program CSR, serta evaluasi. Proses evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan tim untuk menemukan kekurangan dan kelebihan yang perlu dikembangkan sebagai inovasi program pendidikan. Indikator keberhasilan dilihat dari peningkatan akses, kualitas, infrastruktur pendidikan, dan partisipasi komunitas. Hasil evaluasi akan menentukan program mana yang perlu dilanjutkan atau dihentikan.

Coding 3

Narasumber : Aprilda Y.T.T Karupukaro, Penerima program beasiswa Masyarakat

Suku Amungme, kode (A)

Peneliti : Kode (P)

Kode	Transkrip	Intisari	Konsep
001	P: Bagaimana menurut Anda, apakah PT Freeport Indonesia telah berhasil melibatkan masyarakat Amungme dalam proses perencanaan dan implementasi program pendidikan? A: YPMAK yang mengelola dan kemitraan PTFI mereka salurkan pendidikan di Timika dengan wujud implementasi seperti	- PT. Freeport Indonesia berhasil melibatkan masyarakat Suku Amungme dengan memberikan kesempatan anak-anak untuk bersekolah.	Masyarakat Suku Amungme Penerima Beasiswa PT. Freeport Indonesia

	membangun Sekolah Asrama Taruna Papua dan mereka memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bersekolah di luar.		
002	P: Apa yang menurut Anda menjadi titik keberhasilan dalam program pendidikan yang dilaksanakan oleh PT Freeport Indonesia di wilayah Mimika? A: Titik keberhasilan program pendidikan saluran pembiayaan kehidupan selalu diberikan setiap bulan untuk menunjang kehidupan.	- Titik keberhasilan program pendidikan dari saluran pembiayaan untuk menunjang kehidupan.	
003	P: Apakah Anda melihat	- Perubahan	

	perubahan positif dalam akses dan kualitas pendidikan di kalangan Suku Amungme sebagai hasil dari program CSR yang dilakukan oleh PT Freeport Indonesia? A: Perubahannya saat ini terlihat sangat bagus apalagi mereka membangun SATP dan bekerjasama dengan stakeholder lain. Anak-anak diperhatikan dan diajarkan sedemikian rupa. Perubahan positif yang bisa dirasakan adalah masyarakat Suku Amungme yang sebelumnya berada di kawasan permukiman	positif yang bisa dirasakan adalah masyarakat Suku Amungme yang sebelumnya berada di kawasan permukiman yang jauh dari kota bisa merasakan beasiswa ke luar Papua dan ditempatkan di Pulau Jawa.	
--	--	---	--

	yang jauh dari kota bisa merasakan beasiswa ke luar Papua dan ditempatkan di Pulau Jawa. Mereka bisa merasakan apa yang dirasakan anak-anak lainnya.		
004	P: Bagaimana pemimpin lokal dari suku Amungme terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait program pendidikan, dan apakah pandangan mereka dihargai? A: Pandangan aspirasi dari masyarakat baik orang tua ataupun mahasiswa sangat didengar tapi tidak secara	- pemimpin lokal dari suku Amungme terlibat dalam proses pengambilan keputusan melalui Pandangan aspirasi dari masyarakat baik orang tua ataupun	

	penuh diimplementasikan. Dari pimpinan kalau ada kendala di lapangan yang dihandle oleh supervisor langsung dari PT. Freeport pasti didengar walaupun tidak dilaksanakan semua karena mengingat terlalu banyak.	mahasiswa.	
005	P: Apakah ada tantangan atau masalah yang dihadapi masyarakat suku Amungme dalam mengikuti program pendidikan, dan bagaimana PT Freeport Indonesia meresponsnya? A: Tantang lebih ke menyesuaikan diri untuk	- Tantangan yang dihadapi masyarakat suku Amungme dalam mengikuti program pendidikan adalah	

	sosial dan pendidikan. Selain itu, kadang masalahnya di biaya hidup apalagi kami yang sekolah di Jakarta. Lalu, cara meresponnya terkait dengan biaya hidup PT. Freeport melakukan peningkatan setiap tahunnya dari yang awalnya 1 juta bisa naik hingga sekarang 2,7 juta. Respon yang dilakukan oleh PT. Freeport terkait pendidikan adalah memberikan wadah untuk kami bisa les.	menyesuaikan diri di lingkungan sosial dan pendidikan. - Tantangan lainnya datang dari biaya yang diberikan kepada anak-anak beasiswa terkait biaya hidup saat merantau. - PT. Freeport melakukan respon dari kritikan dengan meningkatka	
--	---	--	--

		n biaya setiap tahunnya dari yang awalnya 1 juta bisa naik hingga sekarang 2,7 juta.	
006	P: Bagaimana Anda menilai dampak keseluruhan dari program pendidikan PT Freeport Indonesia dan apakah ada saran atau harapan untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut? A: <i>Personally</i>, saya sangat terbantu entah dari biaya hidup, beasiswa setinggi manapun dan selama apapun tetap	- Anak-anak masyarakat Suku Amungme merasa terbantu dari biaya hidup dan beasiswa. - Saran untuk program beasiswa PT. Freeport harus lebih tegas lagi	

	dibiayai. Saran untuk program beasiswa PT. Freeport harus lebih tegas lagi terhadap jangka waktu studi. Kebanyakan kasus yang terjadi adalah rata-rata mahasiswa lulus 4 tahun, tapi kebanyakan anak-anak masyarakat terlalu leha-leha di studinya. Semoga kedepannya aturan dan regulasi terkait jangka waktu masa studi bisa lebih diperketat atau lebih tegas lagi.	terhadap jangka waktu studi. Sehingga, tidak disalahgunakan kesempatannya.	
007	P: Bagaimana menurut Anda keterlibatan otoritas lokal dalam proses implementasi program pendidikan dan sejauh mana mereka memiliki	- Pemerintah lokal tidak ikut andil terlibat dalam program pendidikan di	

	peran yang signifikan? A: Setahu saya pemerintah lokal tidak ikut andil terlibat dalam program pendidikan di wilayah Timika, yang selalu terlihat peduli dan memang ingin memajukan pendidikan di wilayah Timika hanya PT. Freeport dan YPMAK.	wilayah Timika.	
008	P: Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat suku Amungme terhadap PT Freeport Indonesia dalam menjalankan program pendidikan, dan apa yang menurut Anda menjadi faktor penentu kepercayaan tersebut?	- Tingkat kepercayaan kalau mau diukur dari 1-10, bisa dikatakan 9, karena hasilnya sangat jelas	

	A: Tingkat kepercayaan kalau mau diukur dari 1-10, bisa dikatakan 9. Mengapa bisa demikian karena hasilnya sangat jelas terpampang nyata. Program pendidikan juga nyata untuk masyarakat 7 suku yang memang terdampak langsung oleh operasional perusahaan. Selain itu, mungkin ada juga dari saudara-saudara dari masyarakat Suku Amungme sudah pernah mendapatkan beasiswa program pendidikan.	terpampang nyata.	
009	P: Bagaimana masyarakat suku Amungme merasakan dukungan dari PT Freeport Indonesia	- Masyarakat suku Amungme merasakan	

	dalam kualitas pendidikan mereka? A: Kami semua merasa diringankan, karena melihat masyarakat tidak mampu. Terutama orang tua saya, merasakan kebahagiaan ketika saya bisa mendapatkan beasiswa dan bisa dibantu pendidikannya ke luar Papua. Kualitas yang saya dapatkan melalui program pendidikan sangatlah memadai saya dalam menunjang studi saya.	dukungan dari PT Freeport Indonesia. - Kualitas yang didapatkan melalui program pendidikan sangatlah memadai dalam menunjang studi.	
010	P: Apakah Anda merasa tanggung jawab yang diemban oleh PT Freeport Indonesia dalam program	- PT. Freeport sangat bertanggung jawab. Hal	

	pendidikan mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat suku Amungme? A: Iya, PT. Freeport sangat bertanggung jawab. Hal yang dilakukan PT. Freeport adalah mengunjungi penerima beasiswa ke berbagai kota untuk melihat apakah kami sudah melakukan tugas sebagai mahasiswa dengan baik. Jadwal kunjungan itu merupakan tanggung jawab yang dilakukan PT. Freeport ke kami.	yang dilakukan PT. Freeport adalah mengunjungi penerima beasiswa ke berbagai kota untuk melihat apakah mahasiswa penerima beasiswa melakukan tugas sebagai dengan baik.	
011	P: Menurut anda sebagai masyarakat Suku	- Program pendidikan	

	Amungme bagaimana program pendidikan ini dikomunikasikan oleh PT Freeport Indonesia? A: Program ini dikomunikasikan sesuai dengan konteks lokal dengan cara berkoordinasi dengan tokoh adat Suku Amungme. Koordinasi ini biasa dilakukan PT. Freeport karena tokoh adat di daerah khususnya Papua masih memiliki pengaruh yang cukup kuat dan tingkat kepercayaan mereka terhadap tokoh adat lebih tinggi sehingga pesan atau informasi program	dikomunikasi kan sesuai dengan konteks lokal dengan cara berkoordinasi dengan tokoh adat Suku Amungme. - Tokoh adat di Papua masih memiliki pengaruh yang cukup kuat.	
--	---	--	--

	pendidikan ini lebih gampang disampaikan dan diterima oleh masyarakat Suku Amungme.		
012	P: Pesan yang ada tangkap seperti apa terkait penjelasan program pendidikan? A: Pesan yang saya tangkap, program pendidikan diberikan kepada mereka yang memang asli 7 suku dan terdampak langsung akibat operasional perusahaan. Lalu, biaya pendidikan diberikan <i>full</i> dengan catatan masih ada status mahasiswa dan kami mahasiswa wajib	- Pesan yang ditangkap oleh masyarakat Suku Amungme terkait program pendidikan adalah program ini diberikan kepada masyarakat yang asli dari 7 suku dan terdampak	

	secara rutin mengirimkan surat aktif mahasiswa per semester serta bukti kartu hasil studi.	langsung oleh operasional perusahaan. - Pesan berikutnya terkait biaya pendidikan diberikan secara penuh dengan ketentuan masih sebagai mahasiswa aktif.	
--	--	---	--

Axial Coding :

1. PT. Freeport Indonesia berhasil melibatkan masyarakat Suku Amungme dengan memberikan kesempatan anak-anak untuk bersekolah.
2. Titik keberhasilan program pendidikan dari saluran pembiayaan untuk menunjang kehidupan.

3. Perubahan positif yang bisa dirasakan adalah masyarakat Suku Amungme yang sebelumnya berada di kawasan permukiman yang jauh dari kota bisa merasakan beasiswa ke luar Papua dan ditempatkan di Pulau Jawa.
4. Pemimpin lokal dari suku Amungme terlibat dalam proses pengambilan keputusan melalui Pandangan aspirasi dari masyarakat baik orang tua ataupun mahasiswa.
5. Tantangan yang dihadapi masyarakat suku Amungme dalam mengikuti program pendidikan adalah menyesuaikan diri di lingkungan sosial dan pendidikan.
6. Tantangan lainnya datang dari biaya yang diberikan kepada anak-anak beasiswa terkait biaya hidup saat merantau.
7. PT. Freeport melakukan respon dari kritikan dengan meningkatkan biaya setiap tahunnya dari yang awalnya 1 juta bisa naik hingga sekarang 2,7 juta.
8. Anak-anak masyarakat Suku Amungme merasa terbantu dari biaya hidup dan beasiswa.
9. Saran untuk program beasiswa PT. Freeport harus lebih tegas lagi terhadap jangka waktu studi. Sehingga, tidak disalahgunakan kesempatannya.
10. Pemerintah lokal tidak ikut andil terlibat dalam program pendidikan di wilayah Timika.
11. Tingkat kepercayaan kalau mau diukur dari 1-10, bisa dikatakan 9, karena hasilnya sangat jelas terpampang nyata.
12. Masyarakat suku Amungme merasakan dukungan dari PT Freeport Indonesia.

13. Kualitas yang didapatkan melalui program pendidikan sangatlah memadai dalam menunjang studi.
14. PT. Freeport sangat bertanggung jawab. Hal yang dilakukan PT. Freeport adalah mengunjungi penerima beasiswa ke berbagai kota untuk melihat apakah mahasiswa penerima beasiswa melakukan tugas sebagai dengan baik.
15. Program pendidikan dikomunikasikan sesuai dengan konteks lokal dengan cara berkoordinasi dengan tokoh adat Suku Amungme.
16. Tokoh adat di Papua masih memiliki pengaruh yang cukup kuat.
17. Pesan yang ditangkap oleh masyarakat Suku Amungme terkait program pendidikan adalah program ini diberikan kepada masyarakat yang asli dari 7 suku dan terdampak langsung oleh operasional perusahaan.
18. Pesan berikutnya terkait biaya pendidikan diberikan secara penuh dengan ketentuan masih sebagai mahasiswa aktif.

Selective Coding :

PT Freeport Indonesia berhasil melibatkan masyarakat Suku Amungme dengan memberikan kesempatan bagi anak-anak mereka untuk bersekolah. Keberhasilan program pendidikan ini terlihat dari saluran pembiayaan yang menunjang kehidupan para siswa, serta perubahan positif yang dirasakan oleh masyarakat Suku Amungme, terutama mereka yang tinggal di permukiman jauh dari kota dan kini bisa merasakan beasiswa ke luar Papua, bahkan ditempatkan di Pulau Jawa. Pemimpin lokal dari Suku Amungme juga terlibat dalam proses

pengambilan keputusan dengan menyampaikan aspirasi dari masyarakat, baik orang tua maupun mahasiswa.

Tantangan yang dihadapi masyarakat Suku Amungme dalam mengikuti program pendidikan termasuk menyesuaikan diri di lingkungan sosial dan pendidikan, serta biaya hidup saat merantau. Menanggapi kritikan ini, PT Freeport Indonesia meningkatkan biaya hidup setiap tahunnya, dari yang awalnya 1 juta menjadi 2,7 juta rupiah. Anak-anak Suku Amungme merasa terbantu dengan peningkatan biaya hidup dan beasiswa tersebut. Saran yang diberikan adalah PT Freeport harus lebih tegas terhadap jangka waktu studi agar kesempatan tidak disalahgunakan.

Sayangnya, pemerintah lokal tidak terlibat dalam program pendidikan di wilayah Timika. Namun, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap program ini sangat tinggi, dengan skor 9 dari 10, karena hasilnya jelas terlihat. Masyarakat Suku Amungme merasakan dukungan besar dari PT Freeport Indonesia, dan kualitas pendidikan yang didapatkan sangat memadai untuk menunjang studi mereka. PT Freeport Indonesia bertanggung jawab dengan mengunjungi penerima beasiswa di berbagai kota untuk memastikan mereka menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa dengan baik.

Program pendidikan ini dikomunikasikan sesuai dengan konteks lokal dengan cara berkoordinasi dengan tokoh adat Suku Amungme, yang masih memiliki pengaruh kuat. Pesan yang ditangkap oleh masyarakat Suku Amungme adalah bahwa program ini diberikan kepada masyarakat asli dari tujuh suku yang terdampak langsung oleh operasional perusahaan. Selain itu, biaya pendidikan

diberikan secara penuh dengan ketentuan bahwa penerima masih berstatus mahasiswa aktif.



Coding 4

Narasumber : Tasya Worabai – Karyawan Community Affairs PT Freeport

Indonesia, kode (T)

Peneliti : Kode (P)

Kode	Transkrip	Intisari	Konsep
001	P : Bagaimana PT Freeport Indonesia menerapkan konsep komunikasi CSR dalam kegiatan program pendidikan? T: Konsep komunikasi yang digunakan dalam implementasi CSR PTFI adalah keberlanjutan, pertanggung jawaban, dan keterbukaan (pelaporan kegiatan CSR sekali setiap tahun)	- Konsep komunikasi yang digunakan dalam implementasi CSR PTFI adalah keberlanjutan, pertanggung jawaban, dan keterbukaan.	Komunikasi CSR

002	P: Dalam mengkomunikasikan program pendidikan, bagaimana bentuk pesan-pesan yang disampaikan kepada masyarakat Suku Amungme? T: Pesan-pesan yang kita sampaikan tidak jauh dari fasilitas, pelibatan komunitas lokal, hasil jangka panjang dan transparansi program pendidikan. Jika dijabarkan lebih rinci lagi : 1. Bantuan fasilitas yang disiapkan oleh PT. Freeport sudah disiapkan dengan matang seperti program beasiswa, pembangunan sekolah semi asrama,	- Bentuk pesan yang disampaikan kepada masyarakat Suku Amungme adalah Bantuan fasilitas yang disiapkan oleh PT. Freeport, pelibatan komunitas-komunitas lokal untuk menunjang kemampuan belajar anak-anak,	
-----	---	---	--

	perlengkapan yang menunjang pendidikan mereka kita siapkan agar memastikan anak-anak ini dalam proses belajar bisa nyaman. 2. Pesan yang disampaikan berikutnya seperti melibatkan komunitas-komunitas lokal untuk menunjang kemampuan belajar anak-anak, seperti mencari komunitas untuk menambah ekstrakurikuler, <i>workshop</i>, <i>penyuluhan</i> dan lain sebagainya.	hasil dan manfaat jangka panjang dari program pendidikan, transparansi di setiap program CSR PT. Freeport.	
--	---	---	--

	3. Pesan yang paling penting disampaikan untuk memberikan kepercayaan pada orang tua dari anak-anak masyarakat Suku Amungme adalah hasil dan manfaat jangka panjang dari program pendidikan ini. Hasil dan manfaat dari program ini dapat menjadi peluang yang besar bagi generasi muda Papua dalam pembangunan daerahnya khususnya di Timika, Papua. 4. Pesan yang tidak kalah penting untuk disampaikan adalah mengenai	
--	---	--

	keterbukaan dan transparansi di setiap program CSR PT. Freeport. Tim dari <i>Community Affairs</i> akan terus menyampaikan dan berkomunikasi kepada orang tua mengenai laporan transparansi perkembangan dan pencapaian program.		
003	P: Bagaimana perusahaan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar terkait program pendidikan? T: Kami mencoba sampaikan secara langsung bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan	- Perusahaan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar terkait program pendidikan dengan	

	kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui SDM yang berkualitas mampu menjadi pendorong bagi pembangunan suatu daerah. Oleh karena itu, kualitas pendidikan masyarakat Papua di Kabupaten Mimika menjadi perhatian bagi PT Freeport Indonesia dalam melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).	menyampaikan langsung faktor penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). - Melalui SDM yang berkualitas mampu menjadi pendorong bagi pembangunan suatu daerah.	
--	--	---	--

004	P: Apa saja saluran komunikasi yang dipilih oleh PT Freeport Indonesia untuk menginformasikan kepada publik terkait program pendidikan dan mengapa memilih saluran komunikasi tersebut? T: Media elektronik karena kami menganut keterbukaan atau transparansi. Jadi semua informasi investasi sosial kami informasikan secara terbuka dan bisa diakses semua orang untuk mengetahui informasi tersebut.	- saluran komunikasi yang dipilih oleh PT Freeport Indonesia untuk menginformasikan kepada publik terkait program pendidikan adalah media elektronik.	
005	P: Apakah ada tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat Suku	- Tantangan atau hambatan yang	

	Amungme? Jika ada, Jelaskan tantangan dan hambatannya. T: Ada. Menyamakan kesepahaman dengan masyarakat sekitar.	dihadapi dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat Suku Amungme adalah menyamakan kesepahaman.	
006	P: Bagaimana PT Freeport Indonesia mengidentifikasi kebutuhan masyarakat lokal dan merancang program pendidikan yang relevan dengan kondisi di masyarakat Suku Amungme? T: PT Freeport Indonesia	- PT Freeport Indonesia mengidentifikasi kebutuhan masyarakat lokal dan merancang	Corporate Social Responsibility

	memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitarnya	program pendidikan dengan komitmen untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitarnya.	
007	P: Apa tujuan utama dari program pendidikan yang diimplementasikan oleh PT Freeport Indonesia, terutama dengan masyarakat Suku Amungme? T: Wujud komitmen	- Tujuan utama dari program pendidikan yang diimplementasikan oleh PT	

	perusahaan untuk ikut mendukung pengembangan kualitas sumberdaya manusia	Freeport Indonesia adalah mendukung pengembangan kualitas sumberdaya manusia.	
008	P: Apa saja program-program pendidikan PT Freeport Indonesia? T: PT Freeport Indonesia bersama dengan YPMK meliputi program penyaluran beasiswa, pendirian dan pengelolaan asrama, program beasiswa Tomawin bagi siswa suku Amungme serta mendirikan Institut Pertambangan Nemangkawi	- program-program pendidikan PT Freeport Indonesia meliputi program penyaluran beasiswa, pendirian dan pengelolaan	

	(IPN) di Timika.	n asrama, program beasiswa Tomawin bagi siswa suku Amungme serta mendirikan Institut Pertamban gan Nemangka wi.	
009	P: Dalam program pendidikan, bisa dijelaskan dukungan yang telah diinisiasi oleh PT Freeport Indonesia, serta dampaknya pada masyarakat? T: Seperti yang sudah	- Dukungan yang telah diinisiasi oleh PT Freeport Indonesia adalah memberi	

	dijelaskan di atas bentuk dukungan yang sudah diinisiasi selain itu adalah tidak hanya memberikan beasiswa dari SD-SMA saja, kuliah pun kami sediakan bagi yang ingin melanjutkan ke jenjang diploma dan kami juga menyediakan beasiswa penerbangan bagi anak-anak masyarakat Suku Amungme yang tertarik dalam dunia penerbangan. Untuk dampaknya itu sendiri sejauh ini sudah ada 2.764 siswa yang mengikuti program beasiswa kami sebelumnya sudah bekerja di PT. Freeport dan kontraktornya.	dukungan beasiswa di tingkatan SD-Diploma. - Sudah ada 2.764 siswa yang mengikuti program beasiswa dan sudah bekerja di PT. Freeport dan kontraktornya.	
010	P: Bagaimana keterlibatan PT Freeport Indonesia dalam program pendidikan dapat	- Keterlibatan PT Freeport	

	memperkuat hubungan dengan orang tua anak-anak Suku Amungme? T: Cara kami memperkuat hubungan dengan orang tua dengan memberikan laporan kepada mereka. Kami setiap semester <i>rolling</i> ke kota-kota untuk mengunjungi anak beasiswa kami. Ada yang di manado, Jakarta, Yogyakarta, Malang, Surabaya. Kami memastikan ke orang tua bahwa kami sudah mengunjungi mereka dan membawa hasil studi.	Indonesia dalam memperkuat hubungan dengan orang tua anak-anak Suku Amungme dengan memberikan laporan. - Pada setiap semester karyawan <i>Community Affairs</i> <i>rolling</i> ke kota-kota untuk mengunjungi anak	
--	---	--	--

		beasiswa yang ada di manado, Jakarta, Yogyakarta, Malang, Surabaya.	
011	P: Bagaimana PT Freeport Indonesia melibatkan stakeholders lokal dalam perencanaan dan implementasi program pendidikan? T: PTFI dan YPMAC Sejak Tahun 1996 hingga tahun 2018 telah memfasilitasi lebih dari 3.000 siswa dalam program beasiswa mulai dari tingkat SD sampai dengan S3 dan secara rutin melakukan monitoring langsung ke	- PT Freeport Indonesia melibatkan stakeholder s lokal dalam perencanaan dan implementasi program pendidikan. - PTFI dan YPMAC bekerjasama	Implementasi Komunikasi CSR

	sekolah-sekolah dimana para penerima beasiswa tersebut menempuh pendidikannya. Dalam mendukung peningkatan kualitas bagi siswa-siswi dari daerah terpencil, maka PTFI dan YPMAC bekerjasama dengan Yayasan Pesat dan Keuskupan Timika dalam pengelolaan 5 asrama putra dan putri di Mimika dan dengan Yayasan Binterbusih di Jawa Tengah. Menerapkan pendidikan berpola asrama ini bertujuan untuk menanamkan sikap disiplin bagi siswa-siswi agar mereka memiliki kemandirian dan memiliki pola hidup teratur.	a dengan Yayasan Pesat dan Keuskupan Timika dalam pengelolaan 5 asrama putra dan putri di Mimika dan dengan Yayasan Binterbusih di Jawa Tengah.	
012	P: Bagaimana PT Freeport Indonesia menjelaskan nilai-	- PT Freeport	

	nilai dan tujuan dari program pendidikan kepada masyarakat Suku Amungme? T: Sebagai good corporate citizen, PTFI selalu berusaha memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di manapun perusahaan ini melakukan kegiatan, dan tentunya bagi masyarakat dan bangsa Indonesia secara keseluruhan. PTFI selalu berusaha untuk menciptakan dan mendukung program peningkatan keterampilan kepada masyarakat setempat, serta menciptakan dampak positif yang permanen setelah kegiatan pertambangan tidak ada lagi di wilayah itu.	Indonesia menjelaskan nilai-nilai dan tujuan dari program pendidikan kepada masyarakat Suku Amungme dengan memberikan kontribusi positif. - PT Freeport Indonesia berusaha untuk menciptaka	
--	--	---	--

		n dan mendukung program peningkatan keterampilan kepada masyarakat setempat, serta menciptakan dampak positif yang permanen setelah kegiatan pertambangan tidak ada lagi di wilayah itu.	
013	P: Dalam menghadapi tantangan atau kritik terkait	- PT Freeport	

	dengan program pendidikan, bagaimana PT Freeport Indonesia mengelola komunikasi untuk membangun pemahaman dan dukungan masyarakat? T: Saat menghadapi kritik atau krisis kami berusaha untuk merespon dengan cepat dan efektif. Kami menyiapkan tim komunikasi krisis yang terlatih untuk menangani isu-isu yang muncul dan mengelola persepsi publik dengan cara konstruktif. Kami juga menyiapkan wadah untuk berdiskusi dengan tokoh-tokoh yang berwenang supaya permasalahan tidak melebar kemana-mana.	Indonesia mengelola komunikasi untuk membangun pemahaman dan dukungan masyarakat dengan merespon dengan cepat dan efektif. - Tim komunikasi krisis yang terlatih untuk menangani isu-isu	
--	---	--	--

		yang muncul dan mengelola persepsi publik dengan cara konstruktif. - Menyiapka n wadah untuk berdiskusi dengan tokoh- tokoh yang berwenang supaya permasalah an tidak melebar kemana- mana.	
--	--	---	--

014	P: Bagaimana PT Freeport Indonesia melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan, sehingga dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka? T: Kami libatkan masyarakat untuk datang menyampaikan uneg-uneg mereka. Dengan kami menyediakan waktu dan mendengarkan mereka, kami bisa menyesuaikan apa yang menjadi kebutuhan mereka. Komunikasi 2 arah ini lebih memudahkan kami untuk nanti mengimplementasikan program-program kami.	- PT Freeport Indonesia melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan, sehingga dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan. - Melibatkan masyarakat dengan menyediak	
-----	--	--	--

		an waktu untuk menjalin komunikasi 2 arah.	
015	P: Apakah PT Freeport Indonesia menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah atau organisasi non-pemerintah untuk mendukung program pendidikan? T: Iyaa. PTFI bersama dengan YPMAC, Keuskupan Timika dan Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika melakukan kolaborasi khususnya dalam program pendidikan	- PT Freeport Indonesia menjalin kemitraan dengan YPMAC, Keuskupan Timika dan Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika melakukan kolaborasi khususnya dalam	

		program pendidikan.	
016	P: Apakah ada keterlibatan secara langsung Masyarakat Suku Amungme dalam keberhasilan program pendidikan? T: Keterlibatannya dengan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Suku Amungme seperti menjadi pengajar, pengasuh di asrama. Dengan melibatkan mereka sama saja sudah mendukung keberhasilan pendidikan di Kota Timika.	- Keterlibatan masyarakat secara langsung dengan memberikan lapangan pekerjaan seperti menjadi pengajar, pengasuh di asrama.	
017	P: Bagaimana respon masyarakat Suku Amungme terkait program pendidikan?	- Respon masyarakat Suku Amungme	

	T: Sangat positif dan mendukung apa yang menjadi program pemberdayaan berkelanjutan	terkait program pendidikan Sangat positif dan mendukung apa yang menjadi program pemberdayaan berkelanjutan.	
018	P: Apa yang menjadi fokus utama atau masalah yang ingin diatasi melalui program pendidikan ini di kalangan masyarakat Suku Amungme? T: Pengembangan dan pemberdayaan berkelanjutan masyarakat asli Papua agar	- Fokus utama atau masalah yang ingin diatasi melalui program pendidikan ini di	<i>Community Relations</i>

	dapat menjalankan kehidupan yang sehat, berpendidikan, bersaing dalam sistem ekonomi modern menuju masyarakat asli Papua yang berkeadilan dan sejahtera	kalangan masyarakat Suku Amungme adalah Pengemban gan dan pemberdayaan berkelanjutan.	
019	P: Bagaimana proses perencanaan program CSR dijalankan? T: Analisis kebutuhan dan tantangan. Mengidentifikasi kebutuhan sosial, lingkungan atau ekonomi di sekitar perusahaan serta meninjau peluang yang ada untuk berkontribusi.	- Proses perencanaan program CSR dilakukan melalui analisis kebutuhan, mengidentifikasi kebutuhan	

		sosial, lingkungan dan meninjau peluang.	
020	P: Apa saja langkah-langkah konkret yang diambil dalam merancang program ini? T: 1. Analisis kebutuhan dan tantangan 2. Selain melibatkan pihak internal dan eksternal perusahaan dalam perencanaan, juga melakukan konsultasi mengenai kebutuhan dan kontribusi yang akan dilakukan. 3. Menentukan tujuan	- Langkah konkret dalam merancang program pendidikan adalah menganalisis kebutuhan dan tantangan, melibatkan pihak internal dan eksternal perusahaan ,	

	jangka pendek dan panjang dari hasil analisis kebutuhan dan input dari stakeholder. 4. Mengimplementasikan program sesuai dengan strategi awal dan memonitor serta evaluasi secara berkala. 5. Menyampaikan informasi yang transparan kepada stakeholders dan terbuka dalam menerima umpan balik mengenai program	melakukan konsultasi, menentukan tujuan jangka pendek dan panjang, mengimplementasikan program sesuai dengan strategi awal, memonitor serta evaluasi, menyampaikan informasi yang transparan	
--	--	---	--

		kepada stakeholder s.	
021	P: Bagaimana proses evaluasi program CSR dilakukan? T: Jawaban no 4 di pertanyaan sebelumnya. PT Freeport Indonesia menjalankan komunikasi pendampingan sebagai bentuk monitoring dan evaluasi pada pelaksanaan program beasiswa. Evaluasi diperlukan dalam pelaksanaan suatu program guna memastikan terealisasi atau tidaknya tujuan program tersebut	- Proses evaluasi program CSR dilakukan dengan menjalankan komunikasi pendampingan guna memastikan terealisasi atau tidaknya tujuan program tersebut.	
022	P: Apa kriteria keberhasilan	- Kriteria	

	yang digunakan untuk menilai efektivitas program? T: Menetapkan indikator kinerja yang jelas, dari segi sosial, lingkungan, ekonomi	keberhasilan yang digunakan untuk menilai efektivitas program adalah menetapkan indikator kinerja yang jelas, dari segi sosial, lingkungan, ekonomi.	
023	P: Bagaimana hasil evaluasi akan digunakan untuk meningkatkan atau memperbaiki program di masa depan?	- PT Freeport Indonesia melakukan kunjungan ke kota	

	T: PT Freeport Indonesia, melalui tim partnership fund compliance, melakukan kunjungan ke kota studi untuk melihat progres hasil belajar penerima beasiswa dalam enam bulan atau satu semester. Dalam kunjungan yang dilakukan, antara pihak perusahaan dengan penerima beasiswa terjadi komunikasi dua arah dalam bentuk arahan dan motivasi serta masukan atau keluhan, sehingga implementasi program dapat mencapai tujuan	studi untuk melihat progres hasil belajar penerima beasiswa dalam enam bulan atau satu semester untuk melihat hasil evaluasi untuk meningkatkan atau memperbaiki program di masa depan.	
--	--	--	--

Axial Coding :

1. Konsep komunikasi yang digunakan dalam implementasi CSR PTFI adalah keberlanjutan, pertanggung jawaban, dan keterbukaan.
2. Bentuk pesan yang disampaikan kepada masyarakat Suku Amungme adalah Bantuan fasilitas yang disiapkan oleh PT. Freeport, pelibatan komunitas-komunitas lokal untuk menunjang kemampuan belajar anak-anak, hasil dan manfaat jangka panjang dari program pendidikan, transparansi di setiap program CSR PT. Freeport.
3. Perusahaan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar terkait program pendidikan dengan menyampaikan langsung faktor penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
4. Melalui SDM yang berkualitas mampu menjadi pendorong bagi pembangunan suatu daerah.
5. saluran komunikasi yang dipilih oleh PT Freeport Indonesia untuk menginformasikan kepada publik terkait program pendidikan adalah media elektronik.
6. Tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat Suku Amungme adalah menyamakan kesepahaman.
7. PT Freeport Indonesia mengidentifikasi kebutuhan masyarakat lokal dan merancang program pendidikan dengan komitmen untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitarnya.

8. Tujuan utama dari program pendidikan yang diimplementasikan oleh PT Freeport Indonesia adalah mendukung pengembangan kualitas sumberdaya manusia.
9. program-program pendidikan PT Freeport Indonesia meliputi program penyaluran beasiswa, pendirian dan pengelolaan asrama, program beasiswa Tomawin bagi siswa suku Amungme serta mendirikan Institut Pertambangan Nemangkawi.
10. Dukungan yang telah diinisiasi oleh PT Freeport Indonesia adalah memberi dukungan beasiswa di tingkatan SD-Diploma.
11. Sudah ada 2.764 siswa yang mengikuti program beasiswa dan sudah bekerja di PT. Freeport dan kontraktornya.
12. Keterlibatan PT Freeport Indonesia dalam memperkuat hubungan dengan orang tua anak-anak Suku Amungme dengan memberikan laporan.
13. Pada setiap semester karyawan *Community Affairs rolling* ke kota-kota untuk mengunjungi anak beasiswa yang ada di manado, Jakarta, Yogyakarta, Malang, Surabaya.
14. PT Freeport Indonesia melibatkan stakeholders lokal dalam perencanaan dan implementasi program pendidikan.
15. PTFI dan YPMK bekerjasama dengan Yayasan Pesat dan Keuskupan Timika dalam pengelolaan 5 asrama putra dan putri di Mimika dan dengan Yayasan Binterbusih di Jawa Tengah.
16. PT Freeport Indonesia menjelaskan nilai-nilai dan tujuan dari program pendidikan kepada masyarakat Suku Amungme dengan memberikan

kontribusi positif.

17. PT Freeport Indonesia berusaha untuk menciptakan dan mendukung program peningkatan keterampilan kepada masyarakat setempat, serta menciptakan dampak positif yang permanen setelah kegiatan pertambangan tidak ada lagi di wilayah itu.
18. PT Freeport Indonesia mengelola komunikasi untuk membangun pemahaman dan dukungan masyarakat dengan merespon dengan cepat dan efektif.
19. Tim komunikasi krisis yang terlatih untuk menangani isu-isu yang muncul dan mengelola persepsi publik dengan cara konstruktif.
20. Menyiapkan wadah untuk berdiskusi dengan tokoh-tokoh yang berwenang supaya permasalahan tidak melebar kemana-mana.
21. PT Freeport Indonesia melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan, sehingga dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan.
22. Melibatkan masyarakat dengan menyediakan waktu untuk menjalin komunikasi 2 arah.
23. PT Freeport Indonesia menjalin kemitraan dengan YPMK, Keuskupan Timika dan Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika melakukan kolaborasi khususnya dalam program pendidikan.
24. Keterlibatan masyarakat secara langsung dengan memberikan lapangan pekerjaan seperti menjadi pengajar, pengasuh di asrama.

25. Respon masyarakat Suku Amungme terkait program pendidikan Sangat positif dan mendukung apa yang menjadi program pemberdayaan berkelanjutan.
26. Fokus utama atau masalah yang ingin diatasi melalui program pendidikan ini di kalangan masyarakat Suku Amungme adalah Pengembangan dan pemberdayaan berkelanjutan.
27. Proses perencanaan program CSR dilakukan melalui analisis kebutuhan, mengidentifikasi kebutuhan sosial, lingkungan dan meninjau peluang.
28. Langkah konkret dalam merancang program pendidikan adalah menganalisis kebutuhan dan tantangan, melibatkan pihak internal dan eksternal perusahaan, melakukan konsultasi, menentukan tujuan jangka pendek dan panjang, mengimplementasikan program sesuai dengan strategi awal, memonitor serta evaluasi, menyampaikan informasi yang transparan kepada stakeholders.
29. Proses evaluasi program CSR dilakukan dengan menjalankan komunikasi pendampingan guna memastikan terealisasi atau tidaknya tujuan program tersebut.
30. Kriteria keberhasilan yang digunakan untuk menilai efektivitas program adalah menetapkan indikator kinerja yang jelas, dari segi sosial, lingkungan, ekonomi.
31. PT Freeport Indonesia melakukan kunjungan ke kota studi untuk melihat progres hasil belajar penerima beasiswa dalam enam bulan atau satu

semester untuk melihat hasil evaluasi untuk meningkatkan atau memperbaiki program di masa depan.

Selective Coding :

Konsep komunikasi yang digunakan dalam implementasi CSR PT Freeport Indonesia didasarkan pada keberlanjutan, pertanggungjawaban, dan keterbukaan. Pesan yang disampaikan kepada masyarakat Suku Amungme meliputi bantuan fasilitas dari PT Freeport, pelibatan komunitas lokal untuk menunjang kemampuan belajar anak-anak, manfaat jangka panjang dari program pendidikan, dan transparansi di setiap program CSR. Perusahaan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar terkait program pendidikan dengan menyampaikan langsung faktor penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), yang dapat menjadi pendorong bagi pembangunan daerah. Saluran komunikasi yang dipilih oleh PT Freeport Indonesia untuk menginformasikan program pendidikan adalah media elektronik. Tantangan yang dihadapi dalam berkomunikasi dengan masyarakat Suku Amungme adalah menyamakan kesepahaman.

PT Freeport Indonesia mengidentifikasi kebutuhan masyarakat lokal dan merancang program pendidikan dengan komitmen untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitarnya. Tujuan utama dari program pendidikan yang diimplementasikan adalah mendukung pengembangan kualitas SDM. Program-program pendidikan meliputi penyaluran beasiswa, pendirian dan pengelolaan asrama, program beasiswa Tomawin bagi siswa suku Amungme, serta pendirian Institut Pertambangan Nemangkawi. PT Freeport Indonesia memberikan dukungan

beasiswa di tingkat SD hingga Diploma, dengan 2.764 siswa telah mengikuti program ini dan bekerja di PT Freeport serta kontraktornya.

Keterlibatan PT Freeport Indonesia dalam memperkuat hubungan dengan orang tua anak-anak Suku Amungme dilakukan dengan memberikan laporan secara berkala. Setiap semester, karyawan Community Affairs mengunjungi anak beasiswa di berbagai kota seperti Manado, Jakarta, Yogyakarta, Malang, dan Surabaya. PT Freeport Indonesia melibatkan stakeholder lokal dalam perencanaan dan implementasi program pendidikan, serta bekerjasama dengan Yayasan Pesat dan Keuskupan Timika dalam pengelolaan lima asrama di Mimika dan Yayasan Binterbusih di Jawa Tengah.

PT Freeport Indonesia menjelaskan nilai-nilai dan tujuan dari program pendidikan kepada masyarakat Suku Amungme dengan memberikan kontribusi positif, serta berusaha menciptakan dampak positif yang permanen setelah kegiatan pertambangan berakhir. Komunikasi dikelola untuk membangun pemahaman dan dukungan masyarakat, dengan tim komunikasi krisis yang terlatih untuk menangani isu-isu dan mengelola persepsi publik secara konstruktif. PT Freeport Indonesia menyiapkan wadah untuk berdiskusi dengan tokoh-tokoh berwenang guna mencegah penyebaran permasalahan.

Masyarakat dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan, dengan menyediakan waktu untuk komunikasi dua arah. PT Freeport Indonesia bermitra dengan YPMAK, Keuskupan Timika, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika dalam program pendidikan. Keterlibatan masyarakat dilakukan dengan memberikan lapangan pekerjaan seperti pengajar dan pengasuh di asrama.

Respon masyarakat Suku Amungme terhadap program pendidikan sangat positif, mendukung pemberdayaan berkelanjutan. Fokus utama program ini adalah pengembangan dan pemberdayaan berkelanjutan.

Proses perencanaan program CSR dilakukan melalui analisis kebutuhan, identifikasi kebutuhan sosial dan lingkungan, serta peninjauan peluang. Langkah konkret dalam merancang program pendidikan meliputi analisis kebutuhan dan tantangan, pelibatan pihak internal dan eksternal, konsultasi, penentuan tujuan jangka pendek dan panjang, implementasi sesuai strategi awal, monitoring dan evaluasi, serta penyampaian informasi transparan kepada stakeholders. Evaluasi program CSR dilakukan melalui komunikasi pendampingan untuk memastikan pencapaian tujuan. Kriteria keberhasilan dinilai dari indikator kinerja sosial, lingkungan, dan ekonomi. PT Freeport Indonesia melakukan kunjungan ke kota studi setiap enam bulan atau satu semester untuk melihat progres hasil belajar penerima beasiswa dan meningkatkan program di masa depan.